



- Memahami dan menerapkan pengetahuan kefarmasian yang berkaitan dengan farmasi, farmakologi, dan farmasi klinis
- Mampu menganalisis dan menerapkan farmasi dalam farmasi klinis, farmasi industri, farmasi komersial, farmasi rumah sakit, farmasi komunitas, farmasi industri, farmasi komersial, farmasi rumah sakit, farmasi komunitas
- Mampu menganalisis dan menerapkan farmasi dalam farmasi klinis, farmasi industri, farmasi komersial, farmasi rumah sakit, farmasi komunitas, farmasi industri, farmasi komersial, farmasi rumah sakit, farmasi komunitas
- Mampu menganalisis dan menerapkan farmasi dalam farmasi klinis, farmasi industri, farmasi komersial, farmasi rumah sakit, farmasi komunitas, farmasi industri, farmasi komersial, farmasi rumah sakit, farmasi komunitas
- Mampu menganalisis dan menerapkan farmasi dalam farmasi klinis, farmasi industri, farmasi komersial, farmasi rumah sakit, farmasi komunitas, farmasi industri, farmasi komersial, farmasi rumah sakit, farmasi komunitas

PELATIHAN & BIMBINGAN TEKNIS
SERTIFIKASI KETERAMPILAN PENANGANAN IKAN DAN
CARA PENANGANAN IKAN YANG BAIK DI ATAS KAPAL
PPS Bitung Sulawesi Utara
25-26 Agustus 2022

PT. KARUNIA B.
PT. TB.

HAM



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Inspeksi Pole & Line and Handline Fisheries Association

indonesian tuna
Sustainable by tradition
One-by-one



RESOURCES LEGACY FUND
Creative Solutions. Lasting Results.

DAFTAR HADIR NELAYAN

Pelatihan HAM & Tanggung Jawab Sosial Awak Kapal Perikanan Bitung, 25 Agustus 2022

Lokasi : Aulfa PPS Bitung
Waktu :

No	Nama	Posisi/Jabatan	Perusahaan	Nama Kapal	No. Handphone	Alamat Domisili	NIK	Tanda Tangan
1	Barblomous	Kapten	PT. TBB	KM. Tiberias	082153251430	Winet Dua	7172040109730001	
2	Lia Mei		PT. SBP		081215070761	Sageat Uenu dua	7172064305990002	
3	Samuel Nahlia	ABK	PT. NFI	KM. Tarsius Png	081241050703	Manembu-nembu	7172062609820002	
4	Torninald	KEM	PT. NFI	"	083815129942	girian Indah	7172050107790004	
5	Hariyanto	SPU	PT. ASI		085298442099	Winet Dua	7172040803810004	
6	Pedy Luther	Kapten	PT. NFI	KM. Tarsius Png	081342173196	Katenturan Dua	7172082001910009	
7	Alfendi Daud	Kapten	PT. NFI	KM. Tarsius Png	081244411423	Lembah Selatan	7172010505910001	
8	Rothmans	KEM	PT. NFI	"	081241603519	lembah Selatan	7172012910780001	
9	Utan Akas	Bagian Lapangan	PT. DEHO		085340639903	Paten 3	7172071405790005	
10	Asp Paputungh	Nelayan	MUPI	KM. Bulan 01	087878464774	Miwasa	7106041503790001	
11	Pusi Mendogi	Nelayan	MUPI	KM. Madina	0821949866622	"	7106040311850001	
12	Seber M	Nelayan	MUPI	Urnild	085298637301	"	7106042012750002	
13	Kasman	Nelayan	MUPI	Penawar	082137130071	"	7106040303740002	
14	Inha	ABK	PT. TBB	KM. Tiberias	082192135072	Winet Dua	7172042305990001	
15	Syaiful Isyak	ABK	PT. LBS	KM. Kartens	083131343107	Hulonthalangi	75710220508930001	
16	Martin	Pemulic	Manengfel	Iwanvel	082188716380	Mawai, lembah	7172080703780001	
17	Agus Satun	Pengurus kapal	PT. TBB	KM. Bintang laut	081354938416	Paten Satu	7172040208730001	
18	Abrianto	"	PT. TBB		082395453985	Balangan Mangondow	7101101010940305	

Gendun
L
P
L



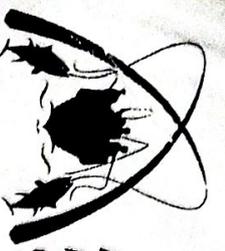
AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fishers Association

indonesian tuna
Sustainable by tradition
One-by-one



RESOURCES LEGACY FUND
Creative Solutions. Lasting Results.

No	Nama	Posisi/Jabatan	Perusahaan	Nama Kapal	No. Handphone	Alamat Domisili	NIK	Tanda Tangan
19	Cindy	Field Officer	DFW		081243584772	Tendek	7172055812980001	
20	Louisye	Documen	PT. Jabirna		0823490494097	Makawidey	7172044406800001	
21	Moskur	Fishery Specialist	Y11		08128238607	Nakasari	3172022608860002	
22	Shannon	Manager	Y11		08774908588	Bali	773	
23	Narui	ABK	PT SUM	Sari Usaha 05	081245725576	Kema	7106011212700001	
24	Jufu Mabinang	Kapten	PT. LWT	Cancer 68	081343566670	Naluku Utara	820307010670001	
25	Fareah	ABK	PT SUM	San Usaha 05	088704371625	Manda	7106010603050002	
26	Nolali	ABK	PT SUM	EM Pluto	082197097704	Bling, Aethimby	7172040311820001	
27	Jansen	ABK	PT. SUM	Sari Usaha 05	081243126210	Panawulu	7172090901450003	
28	Susanto	Kapten	PT. BMB	Sentosa Jaya	082191723627	Keragan	3317121501860005	
29	Habib	Kapten	"	Batu Prima Waeher	08223178779	Tatirago	352302050380004	
30	Sumardi	ABK	"	"	081356848946	Keragan	3317122010890003	
31	Kholmi	ABK	"	"	08132121703	"	3317120703900001	
32	Budi	"	"	"	081231151656	"	3317120911900009	
33	Albatia	KEM	"	EM. Sentosa Jaya	085394318847	Sompok	7404202109870001	
34	Arwin	Kapten	"	EM. Nusantara Jaya 08	082198537675	Kema	7106021104830001	
35	Irwani	ABK	Manengkel	EM Yellow Fin	081244979840	Mauwau Batu Lichen	7172013012780001	
36	Syawal	ABK	"	"	085343917173	Lembah Selatan	7172010803630001	
37	Fadli	ABK	"	"	082190126501	"	7172012610590001	
38	Usman	ABK	PT. BMB	EM NJ 88	0821889479	Fema	7106023103730001	
39	Agid	ABK	"	Kupang Jaya 18	08561119617	Magelang	3371021005910001	
40	Nur Hadi	ABK	"	"		Kedung	33200131128200164	
41	Sobirin	"	"	Puku Permatas	082190032766	Moga	3327011307670001	
42	Setiono	"	"	"		"	3327010908930005	
43	Randi	Kapten	PT. LBS	EM. Batan V	082321695304	Pal2	7171112009780001	
44	Hilal	"	PT. BMB	NJ 18	081340949526	Kedung	3320011601790003	
45	Inder	"	PT. SUM	San usaha 08	085399964932	Lola	7101121507950001	



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesia Pole & Line and Handline Fishermen Association

indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one



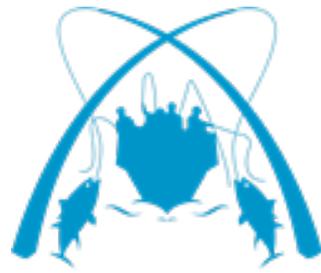
RESOURCES LEGACY FUND
Creative Solutions. Lasting Results.

No	Nama	Posisi/Jabatan	Perusahaan	Nama Kapal	No. Handphone	Alamat Domisili	NIK	Tanda Tangan
46	Renaldi	ABK	PT SUM	SUM 08	081341418215	Aertembaga	717 204 3009960002	
47	Dany Polma	Kapten	PT. Palima	Venid 03	081329493261	"	710 112 280 792 0213	
48	Nahaniel	FEM	"	"	082313940866	Maesa	710 516 221 177 0001	
49	Glenstein	ABK	"	"	"	Amurang	710 506 0506970001	
50	Jems	Juru Mudi	"	"	085394317967	Singhi	710 317 201 270 0001	
51	Iron Karene	ABK	"	"	085218935357	Bolangan	710 906 051 178 0001	
52	Risri	ABK	"	"	082195996522	Tui Tayan	720 409 121 097 0002	
53	Obet	ABK	"	"	"	Maesa	712 207 141 097 2001	
54	Darni	ABK	"	Taya Binyug 83	082198071274	Maesa	711 207 240 676 2003	
55	Desmon	Kapten	"	"	"	Aertembaga	717 209 071 268 0002	
56	Griwo	ABK	"	Venid 03	081242684955	Medilir	719 207 011 197 0001	
57	Alan	Kapten	PT LBS	Santa Elara	082142598341	Maek	717 207 2003850001	
58	Dinsar	ABK	PT. STM	Persepsi Persepsi	082332720600	Medilir	1571011303710021	
59	Agape	DC	PT. STM	Kanger 08	082367324801	Medilir	120601204970002	
60	Paul	Kapten	PT CWF	Kanger 08	082159907339	Mahuan	820 695 251 076 0001	
61	Pianto	ABK	"	Delta Nil	0813426041195	tamatu	710 312 310 591 0001	
62	Jampol	FEM	PT LBS	Bendiakta	"	Maturing	710 325 2710 3920001	
63	Suhan	ABK	PT LBS	"	0813 4392 1805	Sanshe	710 314 101 2100003	
64	Nikotamus	Kapten	PT. Asi	Hasholan	0813 4009 6967	Bahlubang	71720119 11900001	
65	Jemi	ABK	PT. Palima	JBBG	0813 42 1732 32	Aertembaga	717204207580001	
66	Ellas	ABK	"	"	0853 9956 45 80	"	717 204 160660 0001	
67	Samsal	ABK	PT. NPI	Nuhudung	0813 5684 2411	"	719 204 140 2920003	
68	Muis	Kapten	PT BROS	Nu Santark Jaya 05	0852 5626 9995	Bancar	352 304 170 2970001	
69	Feri	ABK	"	"	0822 575 3809	"	352 304 010 7990009	



PELATIHAN PERIKANAN BERKELANJUTAN AP2HI

BITUNG
24 Agustus 2022



AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia

Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



Outline

- * Spesies ETP
- * Keselamatan di laut
- * Penanganan sampah di laut & pengolahan sampah terintegrasi
- * Tata Kelola rumpon

BITUNG
24 Agustus 2022

Penanganan Species yang Dilindungi dan Terancam Punah (ETP's)

Dasar Hukum Perlindungan ETPs

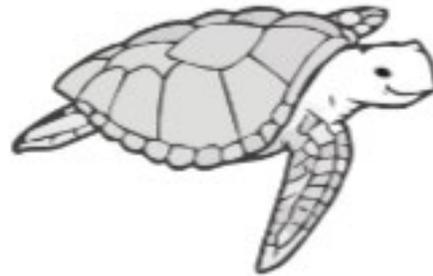
- Perlindungan Ikan Paus, Lumba-Lumba, Penyu dan Burung: **Peraturan Pemerintah 7/1999 tentang jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi.**
- Perlindungan Hiu Paus: **Keputusan Menteri Kelautan Perikanan 18/2013 tentang Status Perlindungan Penuh Hiu Paus**
- Perlindungan Hiu Martil dan Hiu Koboï : **Kepmen 59/2014 tentang Larangan Pengeluaran Ikan Hiu Koboï dan Hiu Martil Dari Wilayah Negara Republik Indonesia Ke Luar Wilayah Negara Republik Indonesia**
- Perlindungan Ikan Pari Manta : **Kepmen 4/2014 tentang Status Perlindungan Penuh Ikan Pari Manta**

DAFTAR KELOMPOK HEWAN YANG DILINDUNGI (ETP)

HEWAN YANG HARUS DILEPASKAN KETIKA TIDAK SENGAJA TERTANGKAP



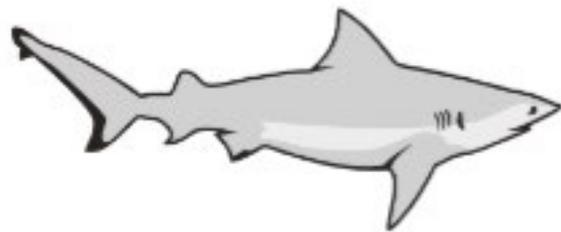
Kelompok Burung Laut



Kelompok Penyu



Kelompok Lumba-Lumba



Kelompok Ikan Hiu



Kelompok Ikan Pari Manta



Kelompok Paus



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



PERMEN-KP NOMOR 61/2018



PERATURAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 61/PERMEN-KP/2018
TENTANG
PEMANFAATAN JENIS IKAN YANG DILINDUNGI DAN/ATAU JENIS IKAN
YANG TERCANTUM DALAM APPENDIKS *CONVENTION ON INTERNATIONAL
TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 35 ayat (6), Pasal 37 ayat (5), Pasal 39 ayat (3), Pasal 40 ayat (3), Pasal 42 ayat (6), Pasal 43 ayat (5), dan Pasal 44 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan, perlu mengatur mengenai pemanfaatan dan peredaran jenis ikan yang dilindungi dan/atau appendiks CITES;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pemanfaatan Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Jenis Ikan yang tercantum dalam Appendiks *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*;

Tentang:

Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi Dan Atau Jenis Ikan Yang Terancantum Dalam Appendiks Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association





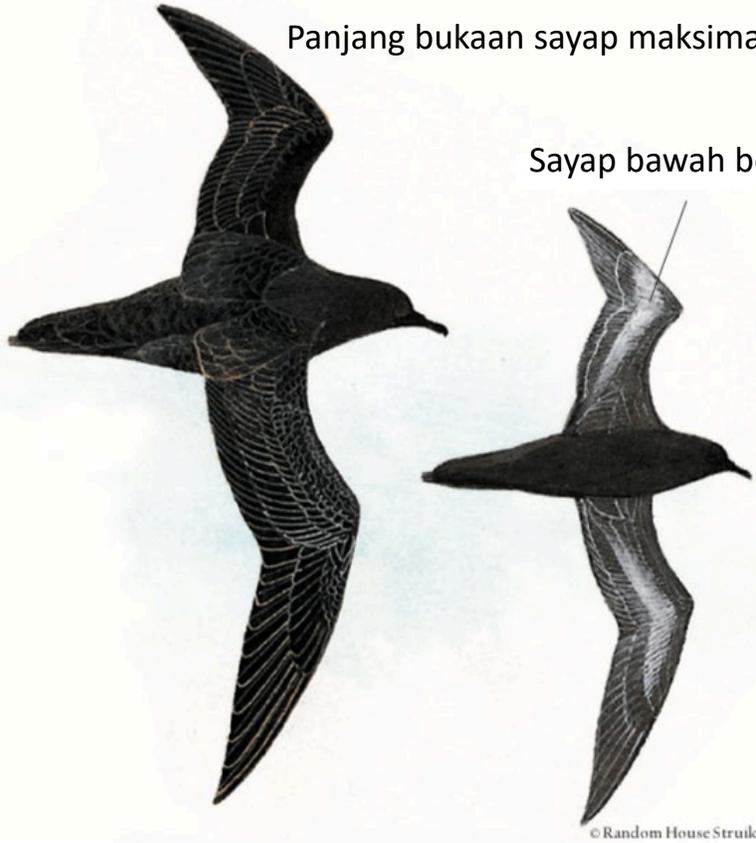
AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

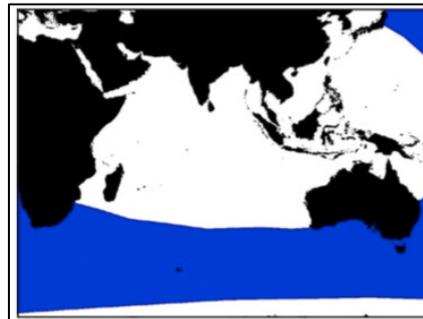
Shearwaters

Panjang bukaan sayap maksimal 1 meter



Sayap bawah berwarna silver

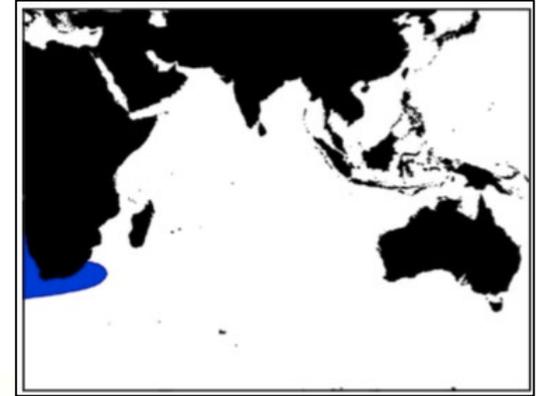
DAERAH PENYEBARAN



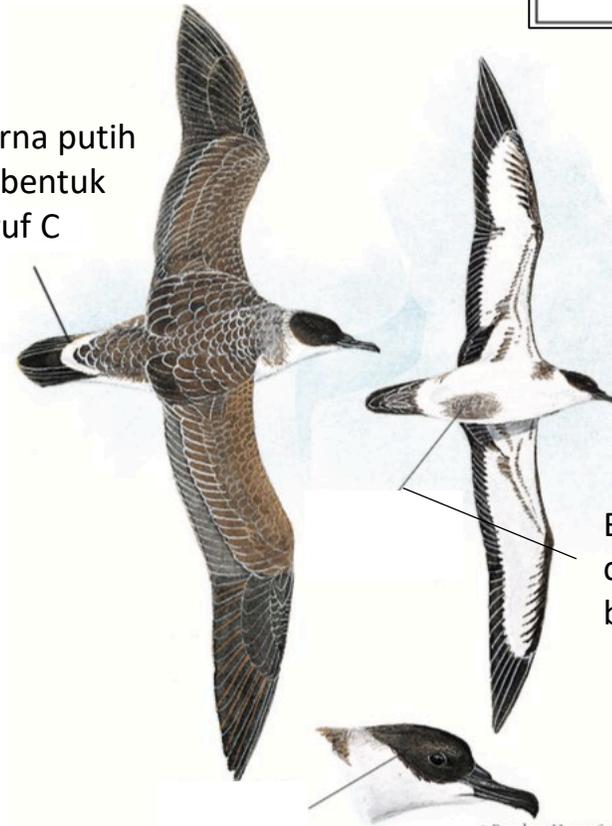
Sooty Shearwater
Puffinus griseus

Great Shearwater
Puffinus gravis

DAERAH PENYEBARAN



Warna putih
berbentuk
huruf C



Panjang bukaan sayap
maksimal 1 – 1.2 meter

Bulu berwarna
coklat di perut
bagian bawah

Bulu Kepala berwarna hitam seperti topi

Shearwaters



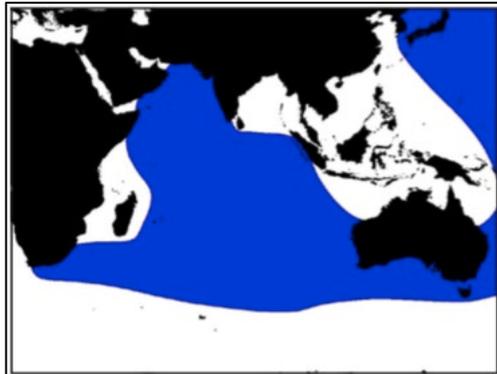
Kaki berwarna pucat

Spot berwarna hitam diujung paruh

© Random House Struik

Panjang bukaan sayap maksimal 1 meter

DAERAH PENYEBARAN



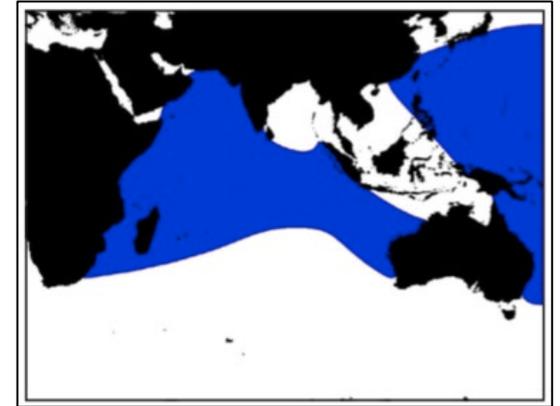
Flesh-footed Shearwater

Puffinus carneipes

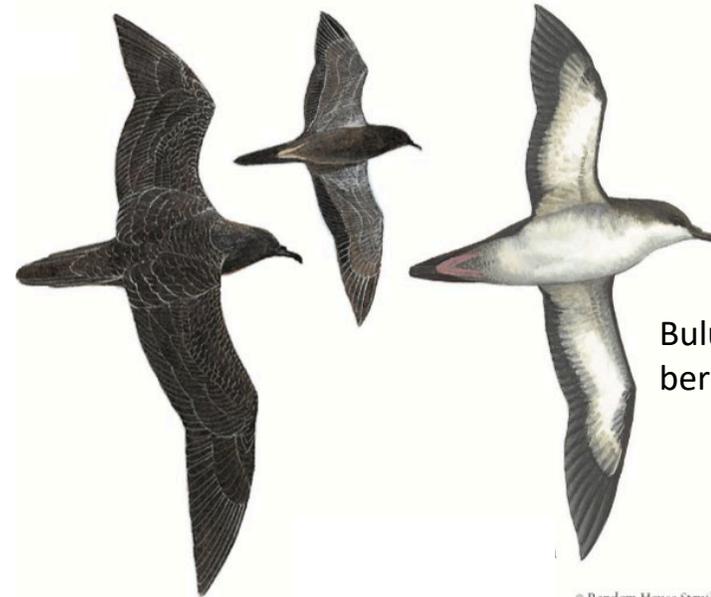
Wedge-tailed Shearwater

Puffinus pacificus

DAERAH PENYEBARAN



Panjang bukaan sayap maksimal 1 meter

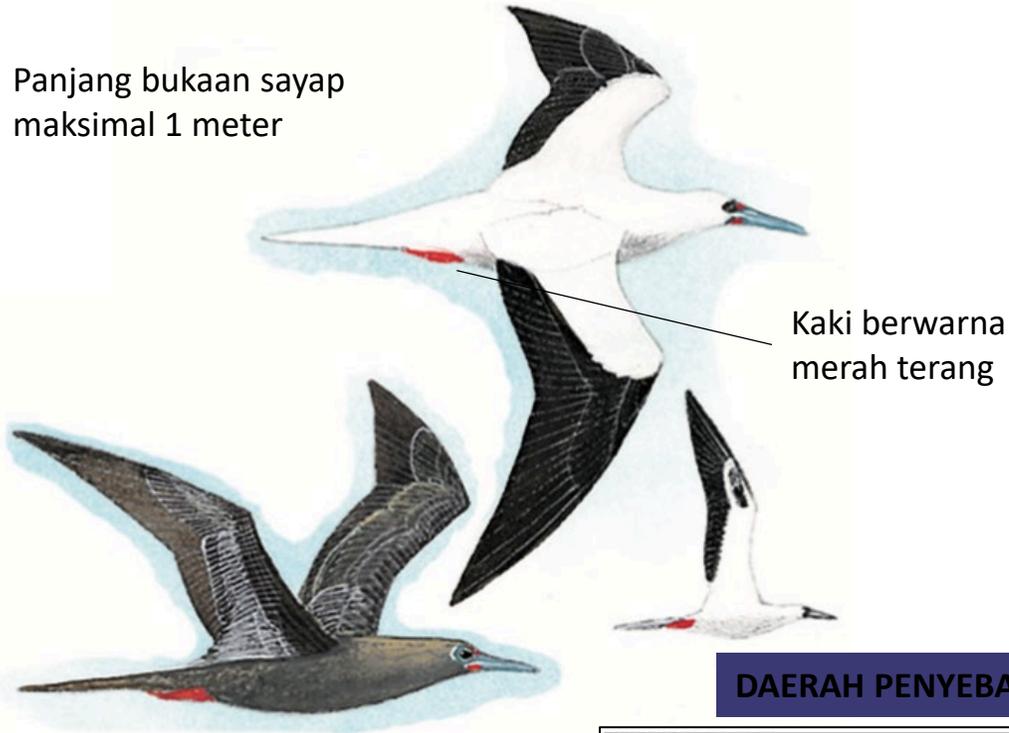


Bulu di perut berwarna pucat

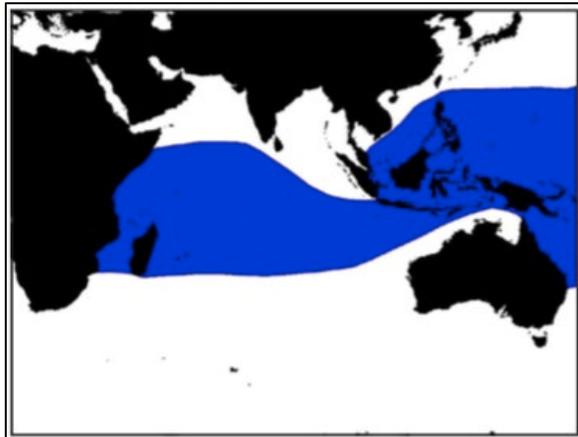
© Random House Struik

Boobies & Gannets

Panjang bukaan sayap maksimal 1 meter



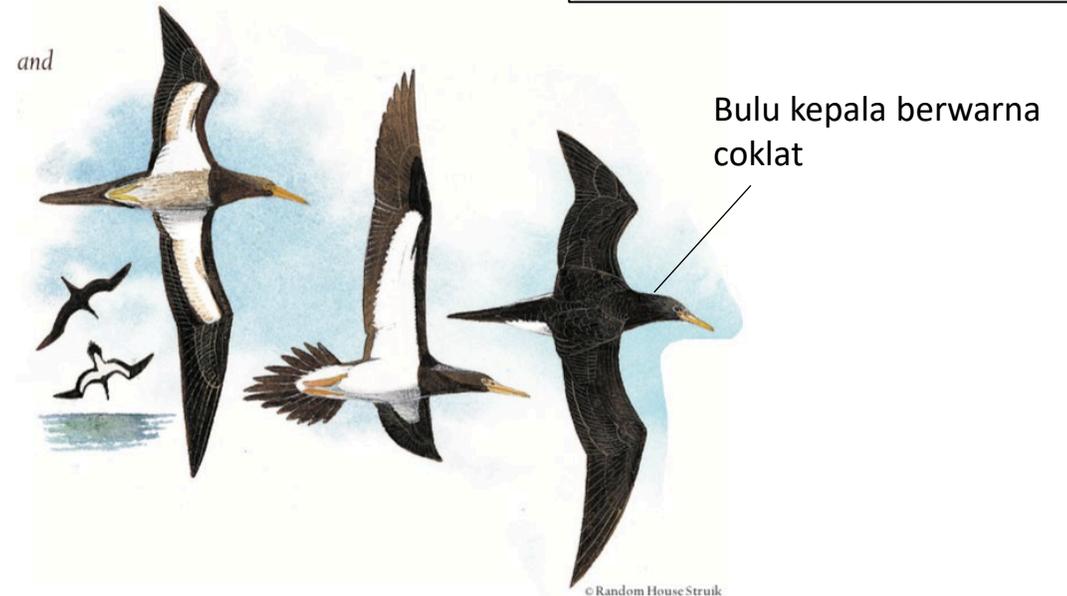
DAERAH PENYEBARAN



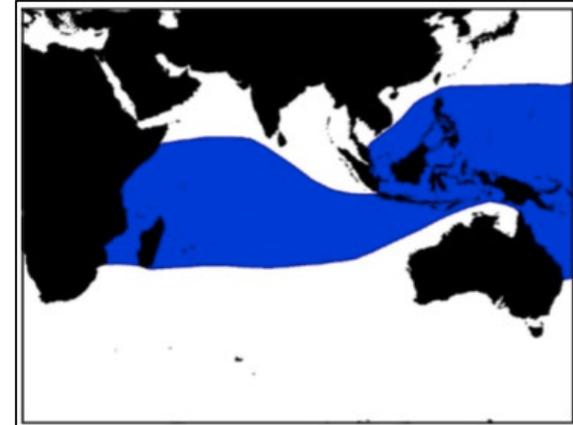
Red-footed Booby
Sula sula

Brown Booby
Sula leucogaster

Panjang bukaan sayap maksimal 1 meter

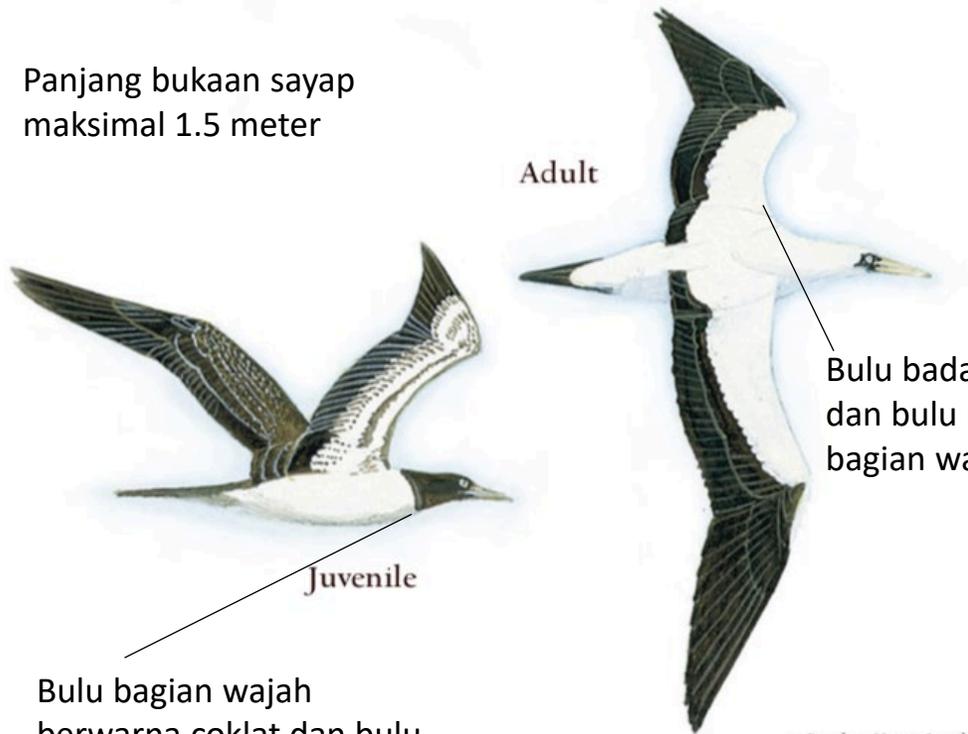


DAERAH PENYEBARAN



Boobies & Gannets

Panjang bukaan sayap maksimal 1.5 meter



Bulu bagian wajah berwarna coklat dan bulu berwarna putih Berwarna putih melingkar di leher

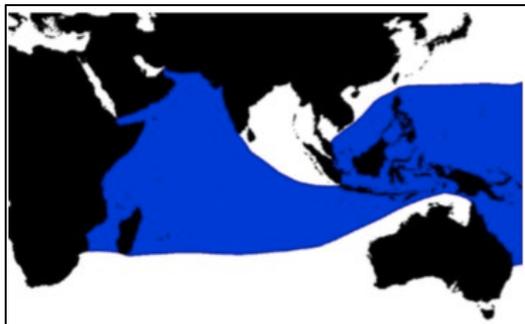
Adult

Juvenile

Bulu badan berwarna putih dan bulu berwarna hitam di bagian wajah

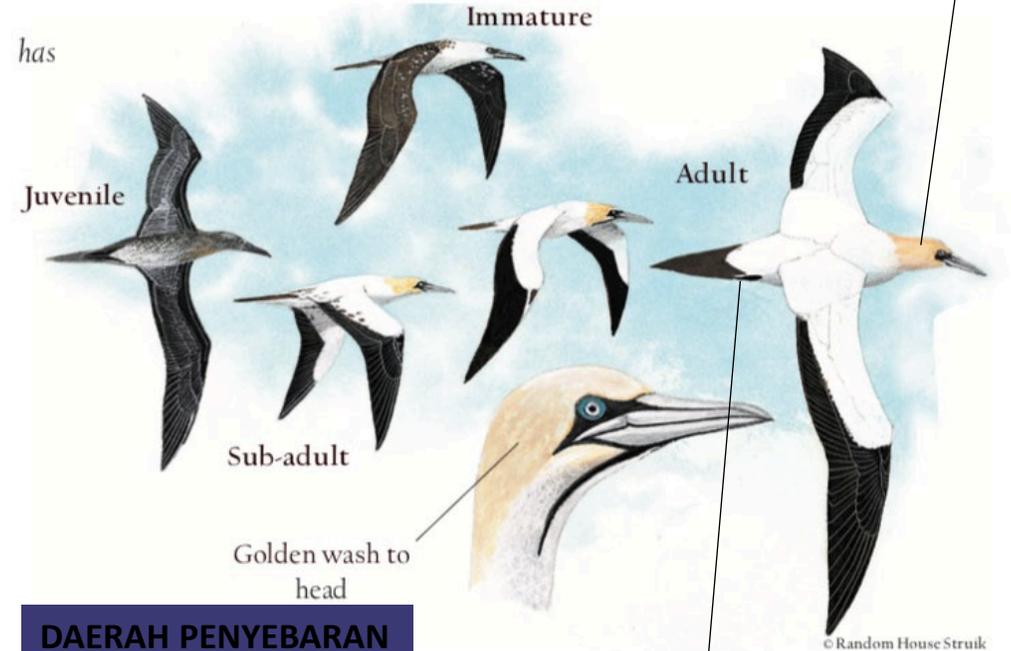
© Random House Struik

DAERAH PENYEBARAN



Masked Booby
Sula dactylatra

Cape Gannet *Morus capensis*



Bulu ekor berwarna hitam, bulu kepala berwarna emas dan garis hitam sepanjang tenggorokan

has

Immature

Juvenile

Adult

Sub-adult

Golden wash to head

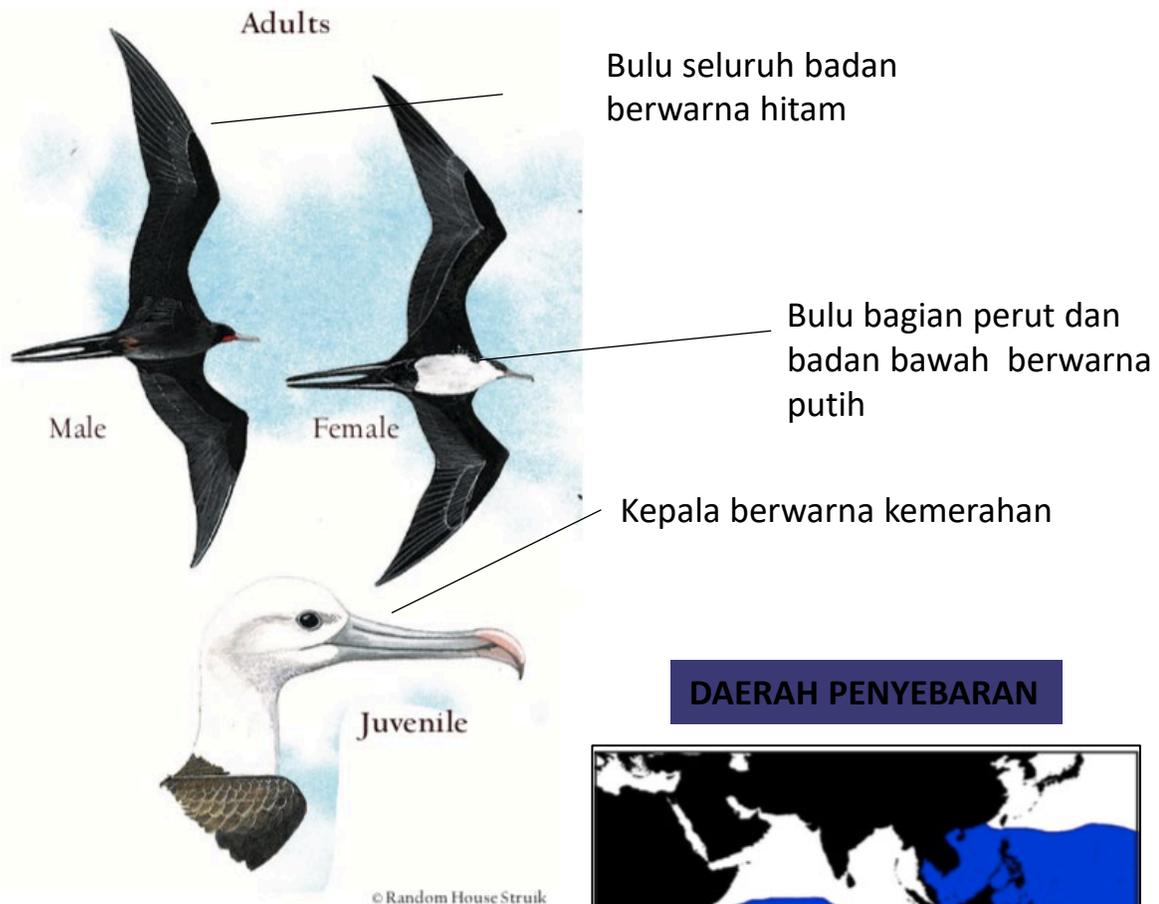
© Random House Struik

DAERAH PENYEBARAN



Kaki berwarna hitam

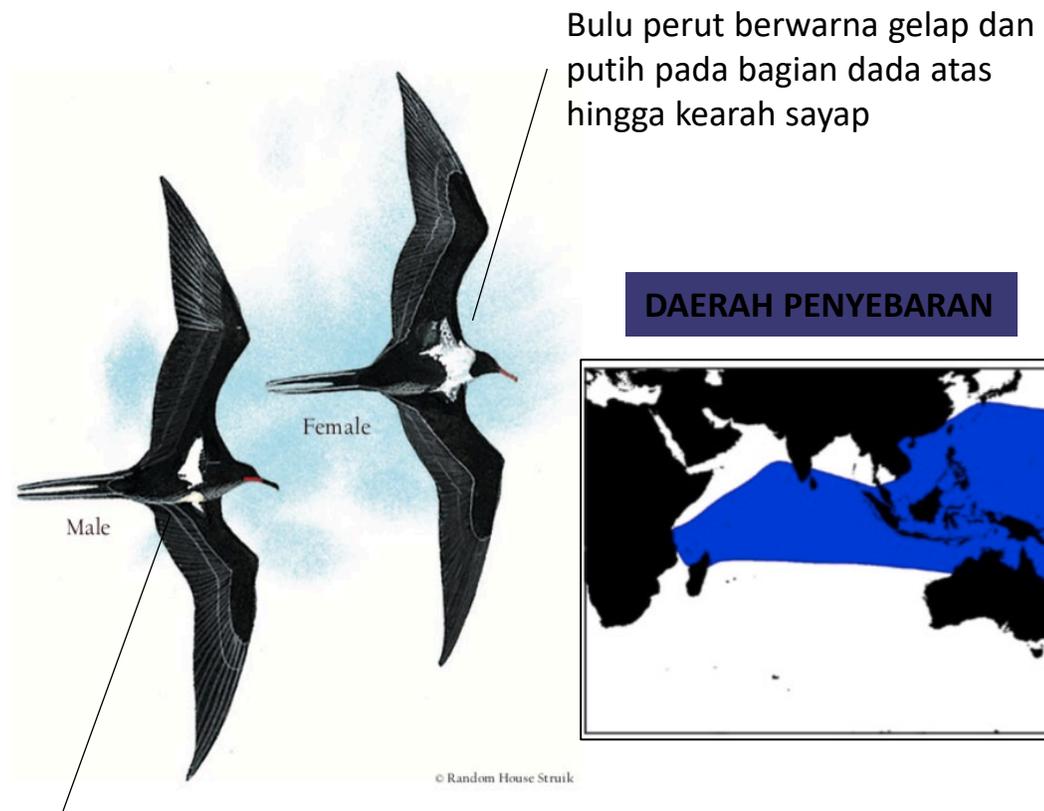
Frigatebirds



Greater frigatebird
Fregata minor

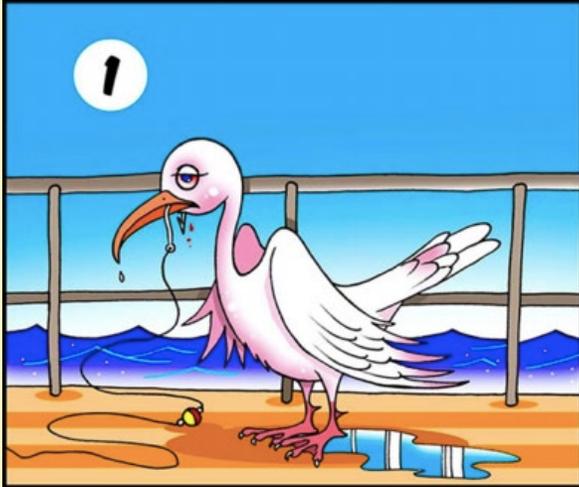
Lesser Frigatebird

Fregata ariel



Bercak putih kecil yang menyatu di bawah kedua sayap hingga ke tubuh

PENANGANAN BURUNG LAUT



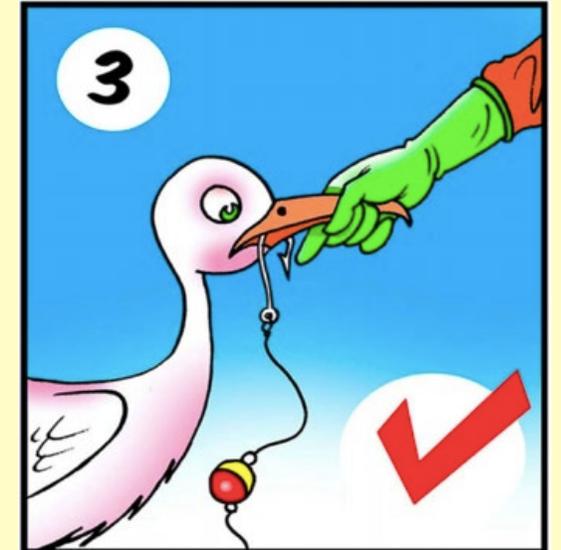
Burung hidup yang terjerat kail



Gunakan sarung tangan



Jangan pegang bagian leher



Pegang bagian paruh jangan sampai menutupi bagian hidung



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

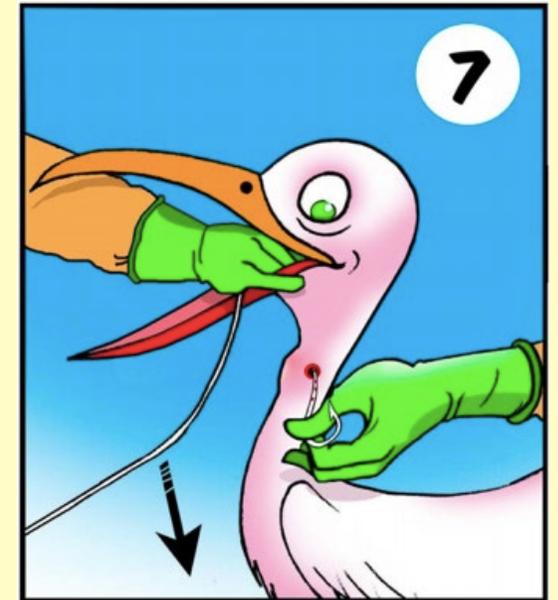
indonesiantuna
Sustainable by tradition One-by-one



Tahan burung diantara kaki dan tahan paruh bagian bawah dengan satu tangan



Jika kail terkait di lidah maka lepaskan perlahan kail dengan menarik keatas



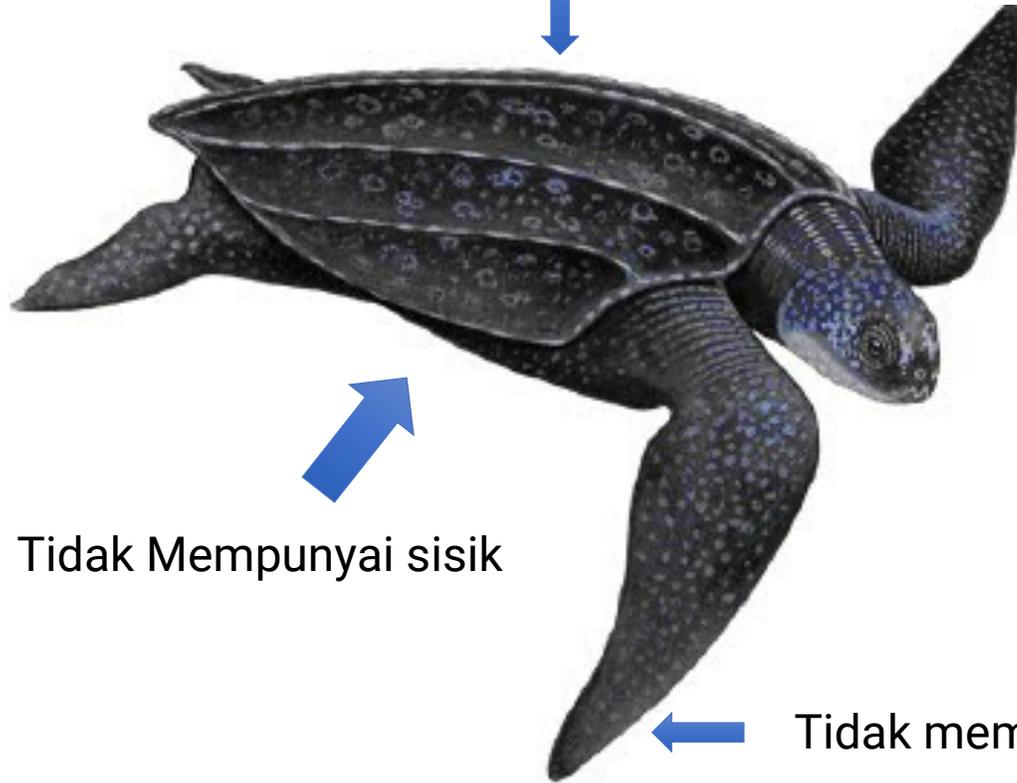
Jika kail masuk terlalu dalam ke tenggorokan dan tidak dapat ditraik, maka tekan kail keluar kulit tenggorokan dan lepaskan kailnya



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association


indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

Memiliki 5 garis lekukan punggung



Tidak Mempunyai sisik



Tidak mempunyai kuku (caka

<https://sekilasweb.wordpress.com/2015/08/31/jenis-jenis-penyu-yang-langka-dan-dilindungi/>

Penyu Belimbing

Dermochelys coriacea

DAERAH PENYEBARAN



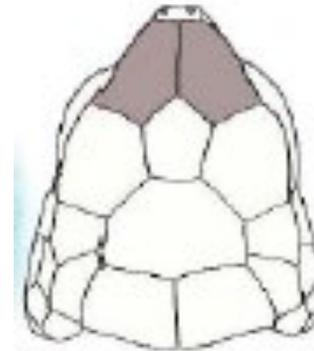
AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



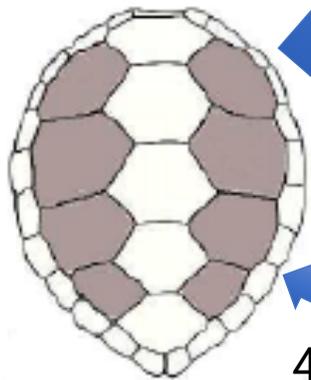
Penyu Hijau *Chelonia mydas*



Sepasang sisik di kepala



Terdapat 1 kuku di sirip



4 pasang tapak karapas

DAERAH PENYEBARAN



<https://sekilasweb.wordpress.com/2015/08/31/jenis-jenis-penyu-yang-langka-dan-dilindungi/>

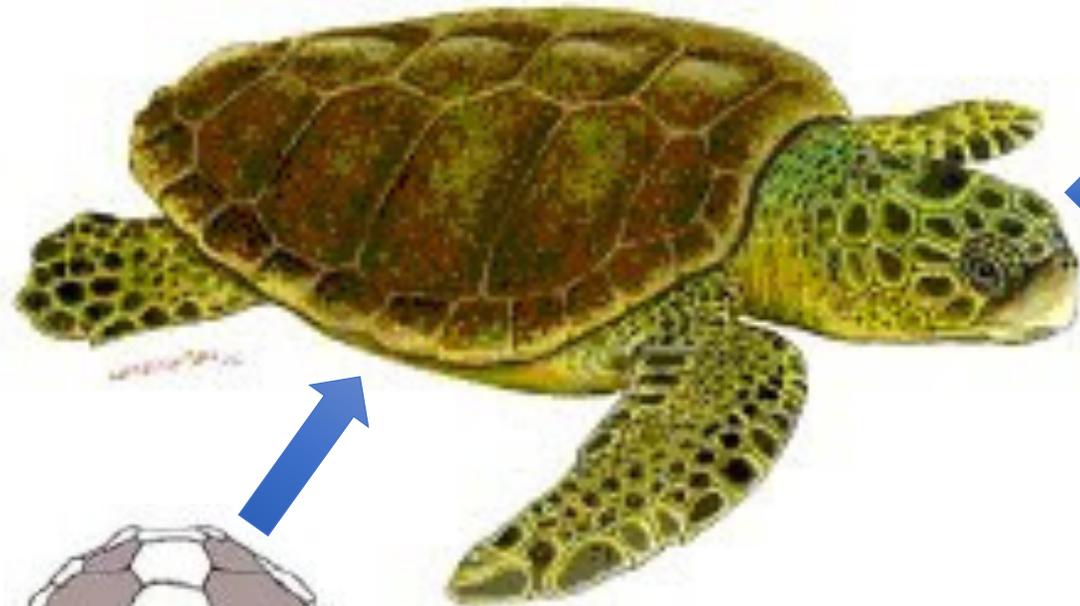


AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

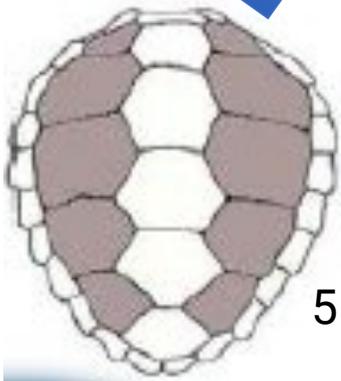


indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

Penyu Tempayan *Caretta caretta*



2 pasang sisik di kepala



5 pasang tapak karapa

DAERAH PENYEBARAN



<https://sekilasweb.wordpress.com/2015/08/31/jenis-jenis-penyu-yang-langka-dan-dilindungi/>

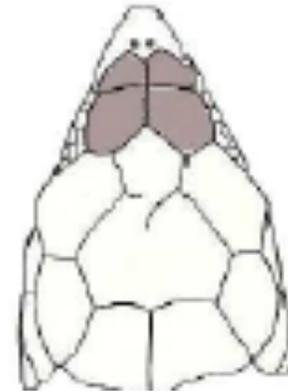
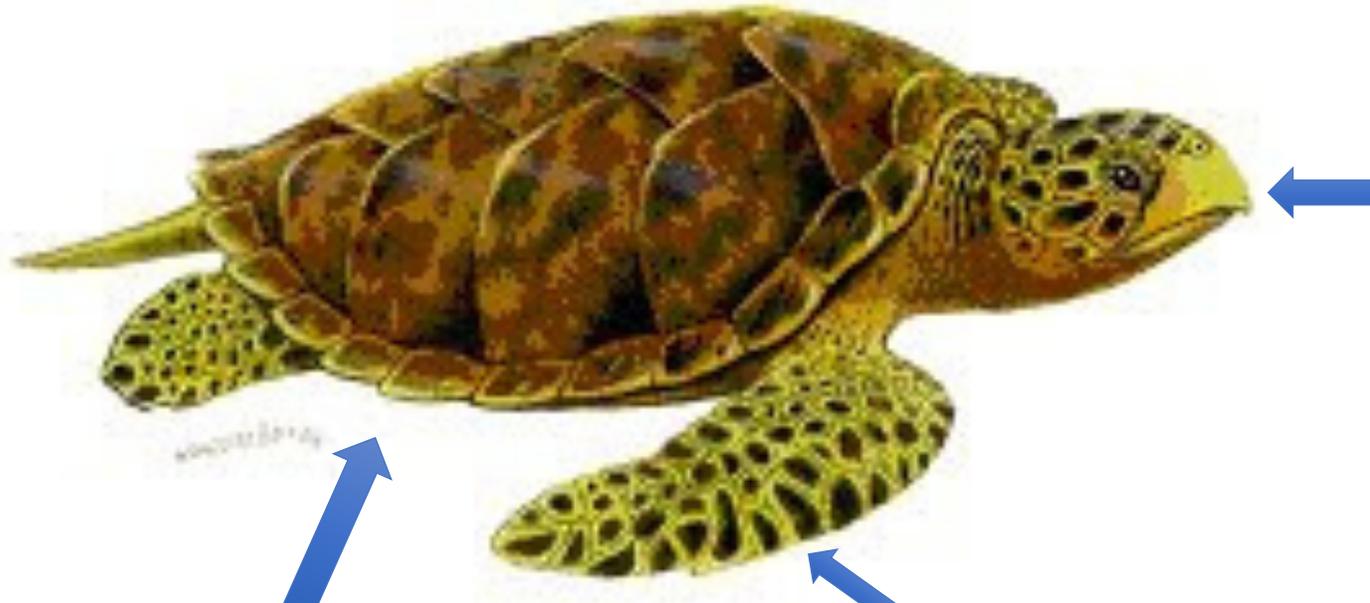


AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



<https://sekilasweb.wordpress.com/2015/08/31/jenis-jenis-penyu-yang-langka-dan-dilindungi/>

Penyu Sisik *Eretmochelys imbricate*



2 pasang sisik di kepala

DAERAH PENYEBARAN



Tumpang tindih tapak karapas

Terdapat 2 kuku di sirip

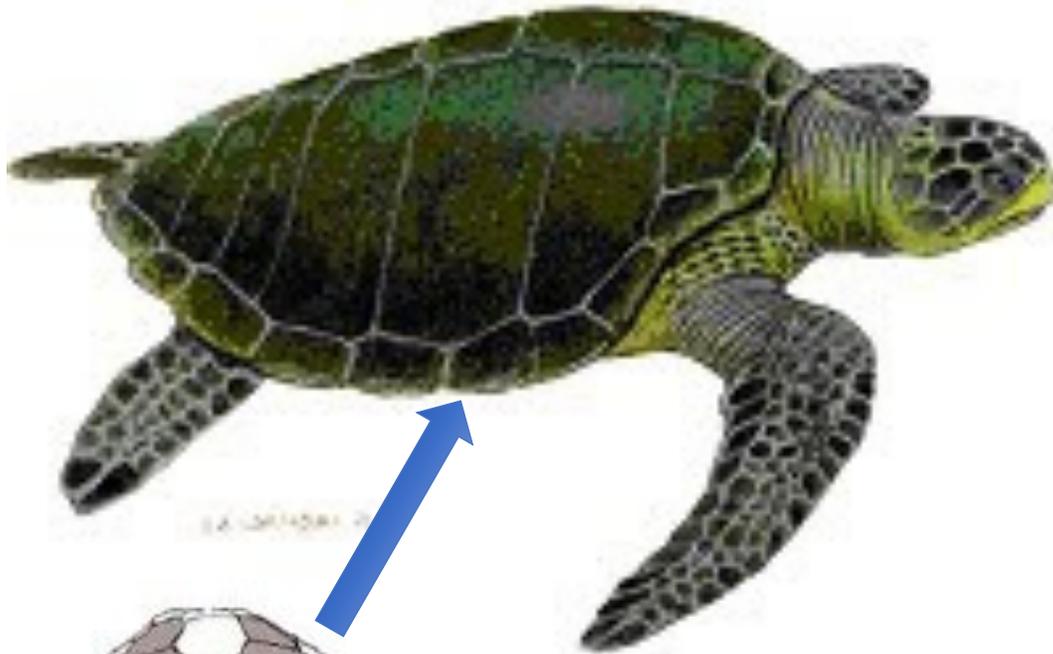


AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

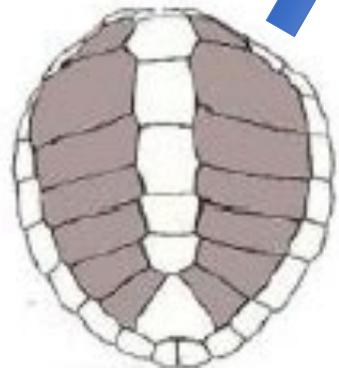


indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

Penyu Lekang *Lepidochelys olivacea*



2 pasang sisik di kepala



5 pasang tapak karapas

DAERAH PENYEBARAN



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



PENANGANAN PENYU

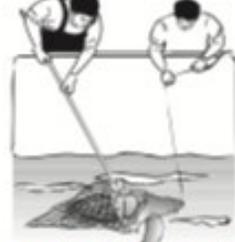
A Perkirakan ukuran penyu,



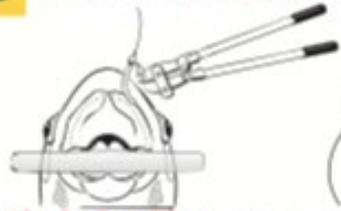
Jika ukurannya besar, buang semua tali pancing yang membelit dengan alat pemotong



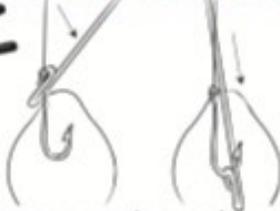
Jika ukurannya kecil, angkat ke atas kapal dengan jaring penyerok/pengangkat (dip net)



B Tempatkan potongan kayu pada paruh penyu sehingga tidak bisa menggigit,



Jika kail terlihat, potong senar pada sambungan kail (barb) dan lepaskan kail atau gunakan de-hooker untuk melepaskannya



Jika kail tidak terlihat, potong tali senar sedekat mungkin dengan paruh



C Perkirakan kondisi penyu sebelum dilepaskan : tergantung seberapa sehat penyunya, pantau terus diatas kapal minimal 4 hingga 24 jam



Angkat sirip bagian belakang setinggi 20 cm untuk mengeluarkan air dari paru-paru



Letakan penyu di tempat teduh dengan ditutupi handuk basah

D Identifikasi jenis penyu kemudian lepaskan ke laut secara hati-hati



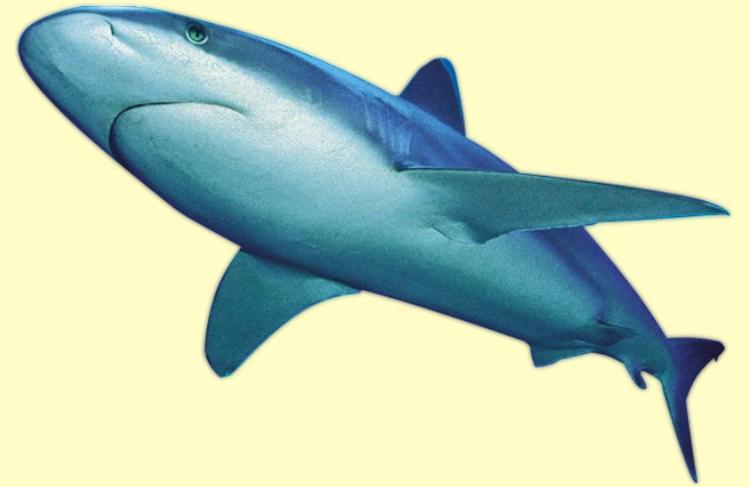
E Catat interaksi di dalam logbook dan laporkan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan



AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association





AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



Sustainable by tradition One-by-one

Perlindungan Paus, Lumba-Lumba dan Mobula:

- Peraturan Pemerintah 7/1999 tentang jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi.



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

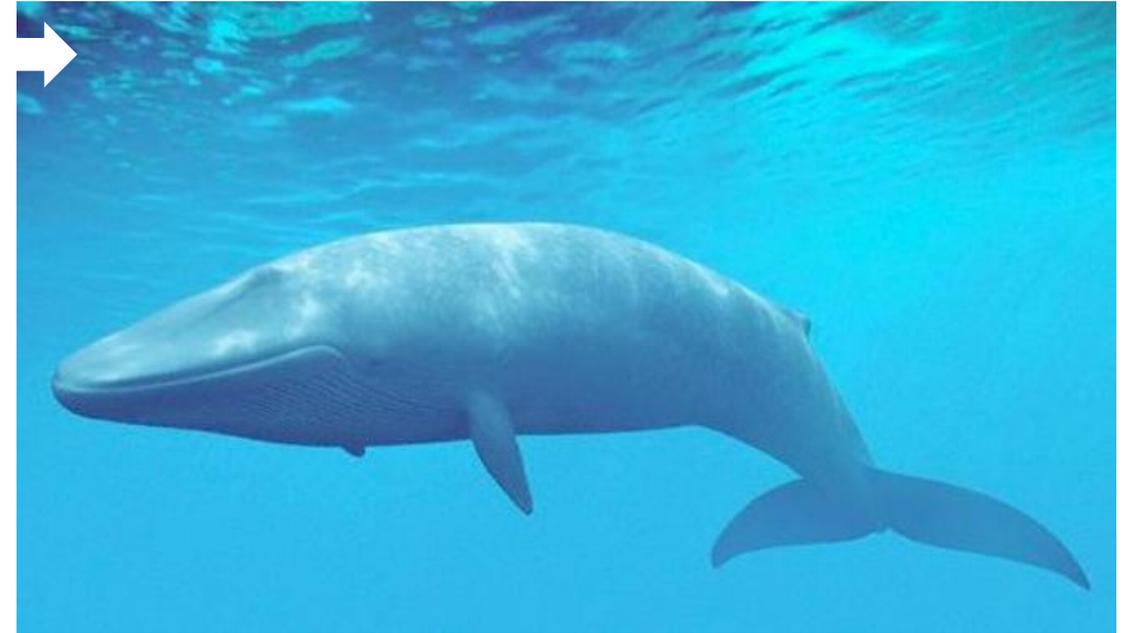


JENIS MAMALIA LAUT DILINDUNGI DI INDONESIA

PP 7/99 “Pengawetan Tumbuhan dan Satwa”

1. *Balaenoptera musculus* (Paus Biru)

2. *Balaenoptera physalus* (Paus Bersirip)



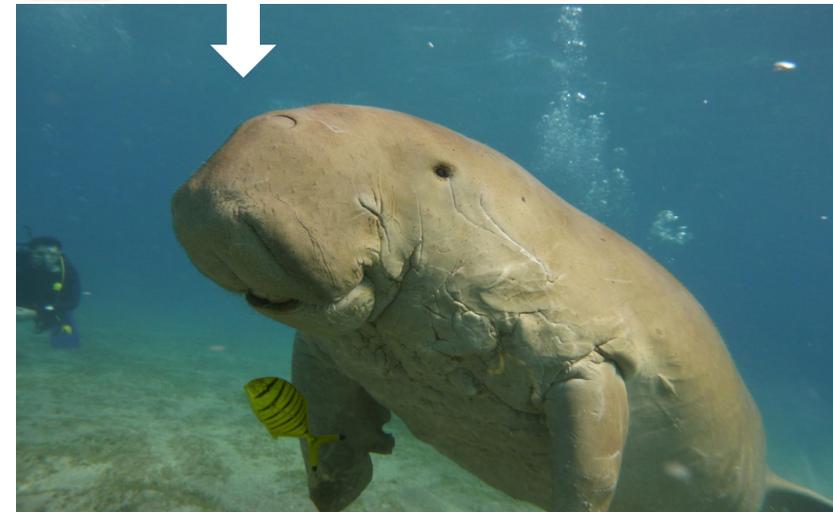
3. *Megaptera novaeangliae* (Paus Bongkok)



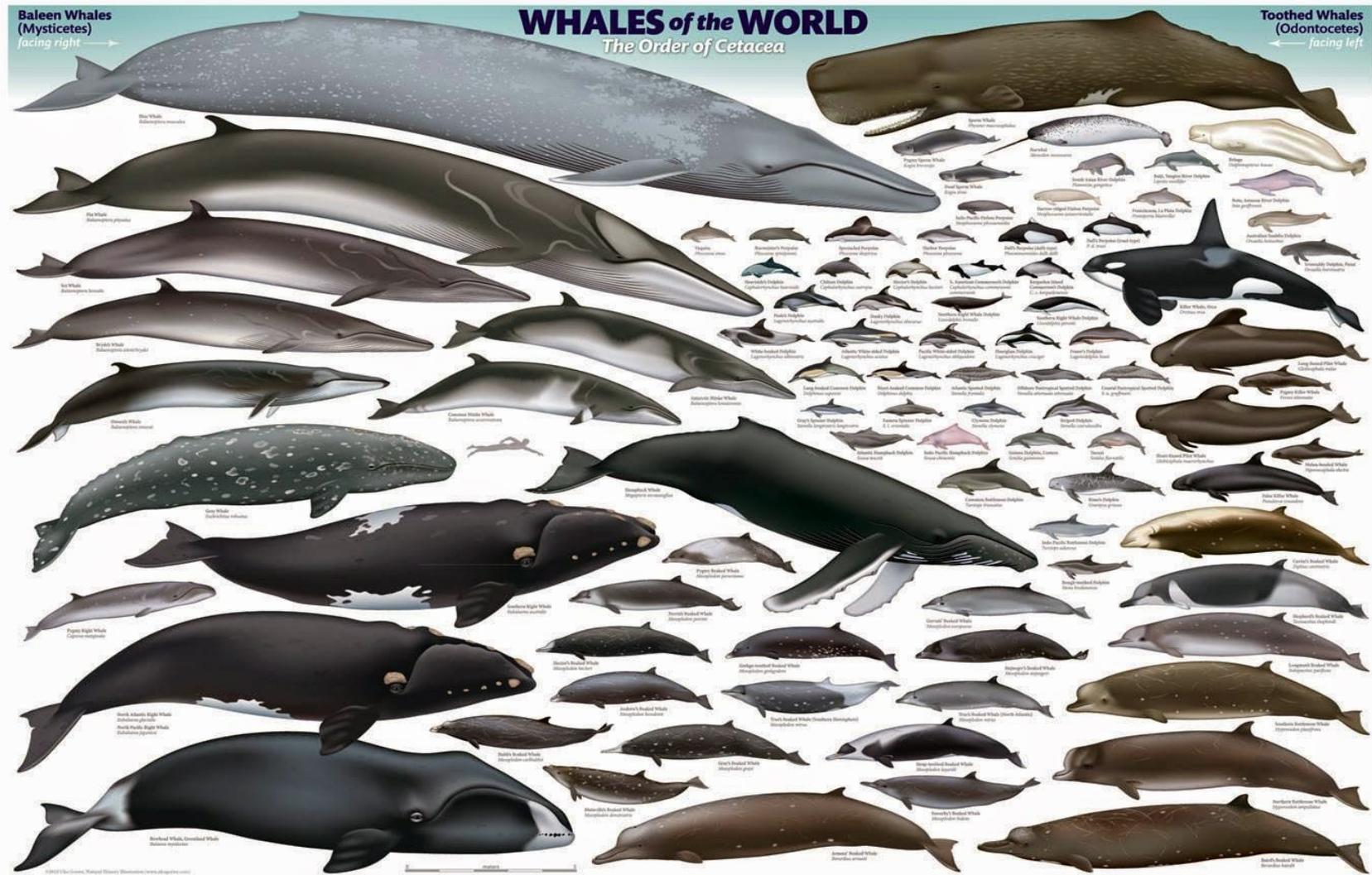
4. *Orcaella brevirostris* (Lumba-Lumba Air Tawar)



5. *Dugong dugon* (Dugong/duyung)



Famili Cetacea (semua jenis paus)

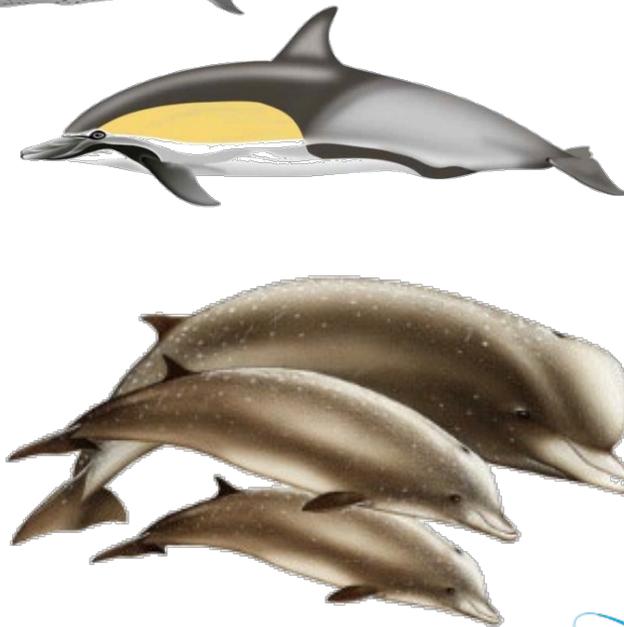


7.

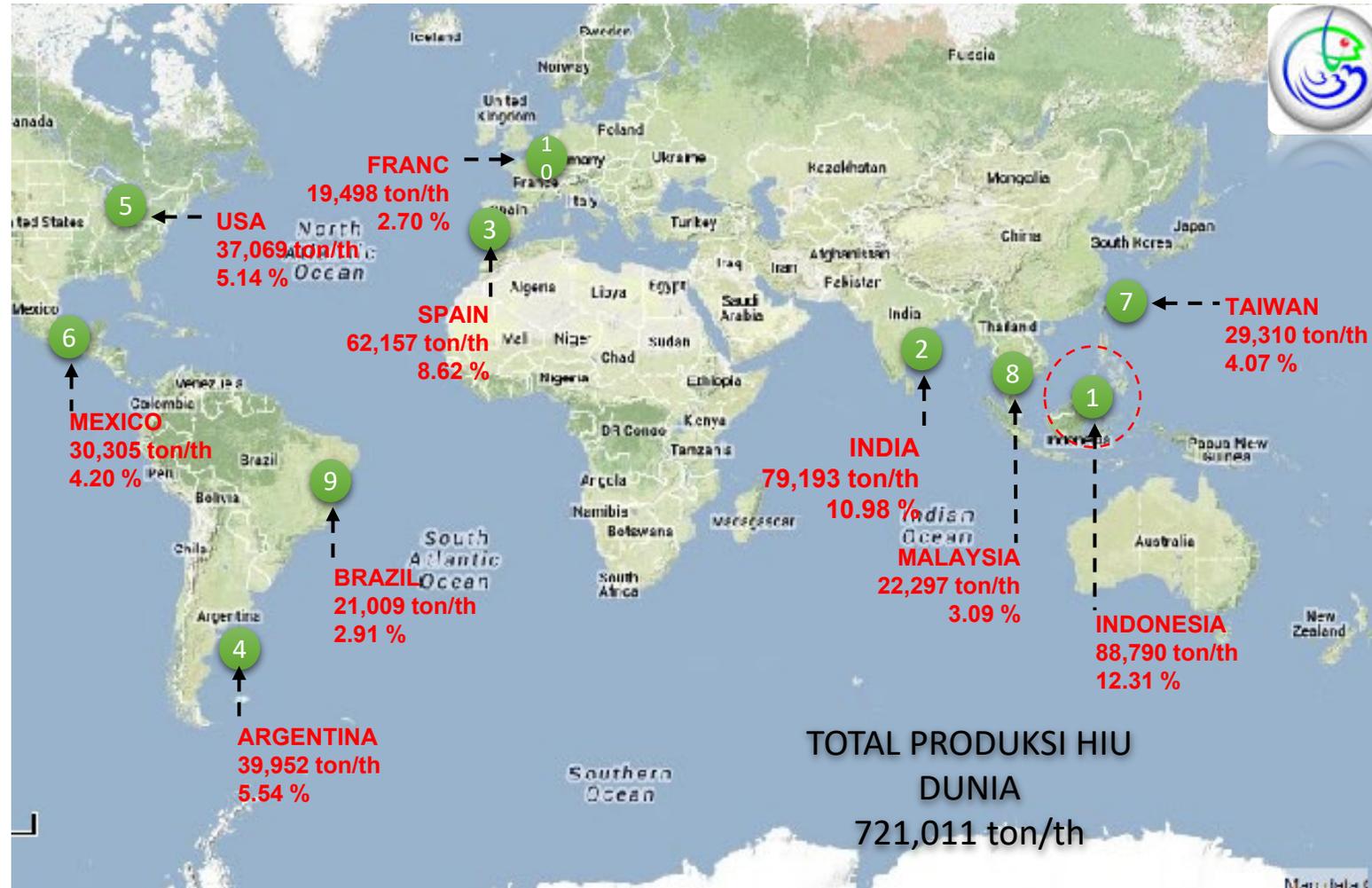
Famili *Dolphinidae* & Famili *Ziphiidae* (semua jenis lumba-lumba air laut)

RTD

lumba² gigi kasar / tirang / galojo / mulut merah / loreng
Steno bredanensis



10 NEGARA PENGHASIL HIU TERBESAR DUNIA



DIREKTORAT KONSERVASI KAWASAN DAN JENIS IKAN
DITJEN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL, KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kenapa Hiu Paus Perlu Dilindungi?

- Secara biologis ikan hiu paus mempunyai usia reproduksi yang lama (umur pertama kali memijah diperkirakan sekitar 30 th), fekunditas rendah, jumlah anakan sedikit, dan berukuran besar (12m), high migratory.
- Penyeimbang ekosistem perairan
- Indikator kesehatan ekosistem perairan
- Memiliki potensi ekonomi yang lebih tinggi sebagai aset wisata dibandingkan untuk konsumsi
- Bukan menjadi target penangkapan ikan



Perlindungan Hiu Paus

- Keputusan Menteri Kelautan Perikanan 18/2013 tentang Penetapan Status Perlindungan Ikan Hiu Paus (*Rhyncodon typus*)





Perlindungan Hiu Martil dan Hiu Koboï :

Kepmen No 59 Tahun 2014

Larangan Pengeluaran Ikan Hiu Koboï dan Hiu Martil Dari Wilayah Negara Republik Indonesia Ke Luar Wilayah Negara Republik Indonesia



Copyright © 2006 Eric H Cheng - <http://echeng.com>

Penanganan Hiu

HOW TO HANDLE SHARKS

Small sharks are best handled using both hands:

› one holding the dorsal fin and the other supporting the body.



› both hands sustaining the body.

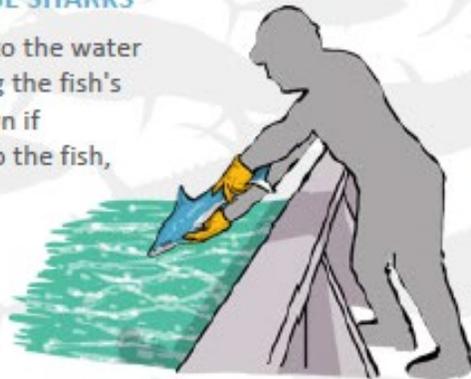


› one hand grabbing the pectoral fin and the other hand the tail.



HOW TO RELEASE SHARKS

› Return the fish to the water headfirst, pointing the fish's head straight down if possible. Just drop the fish, do not throw it!



› **If the shark is found in the lower deck:** If the boat is equipped with a bycatch conveyor belt and a waste chute, ensure that the flow of water is strong enough to evacuate it through the drain pipe.



› **If the animal is too big for the waste chute or if there is not such equipment onboard,** carry the animal as soon as possible on the upper deck and release it back to the water as described above.



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

indonesiantuna
Sustainable by tradition One-by-one

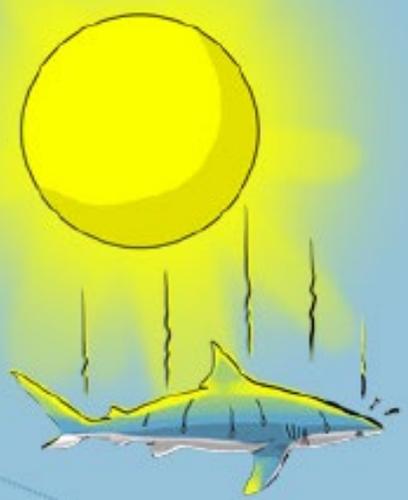
DO NOT:



› Under no circumstances should a shark be lifted by its tail or head.

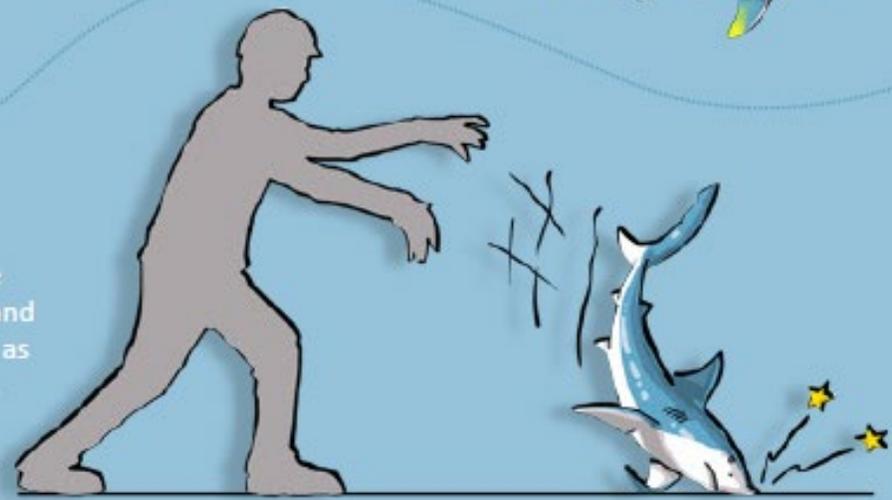


› Do not carry or drag the shark by inserting your hands in its gill slits.



› Do not expose the animals to the sun.

› Don't expose animals to physical trauma (do not throw it, whatever the distance; do not push it too harshly; and avoid squeezing fish around the belly, as this can damage internal organs, etc.).

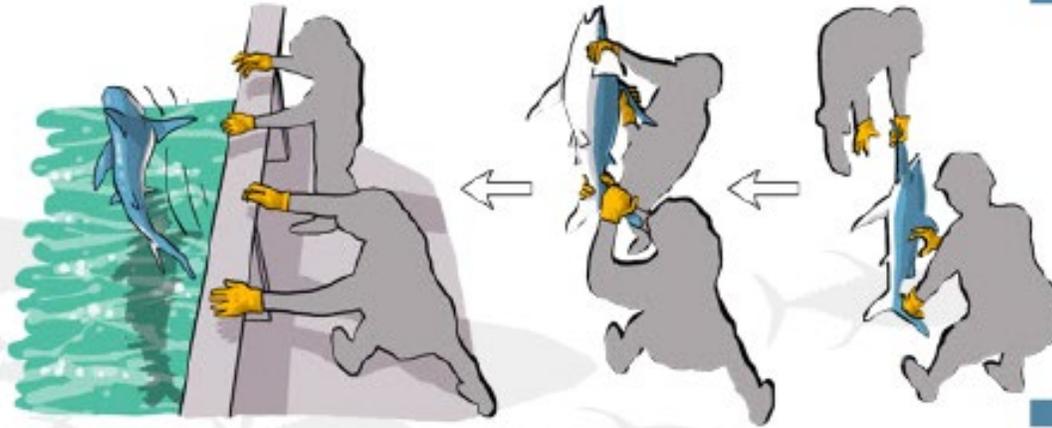


AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

HOW TO HANDLE AND RELEASE SHARKS

➤ Medium sized fish can be handled by two persons : one crew member holds the dorsal fin and the pectoral fin, keeping well away from the head, and the second crew grabs the tail.



If you are obliged to delay its release:

- prevent the animal from battering itself on the deck and surrounding hard objects,
- place the animal in the shade and water it regularly,
- use a hose placed in the jaw with a moderate flow of water if you want to delay its release.



HOW TO CALM DOWN A VIGOUROUS SHARK

- Cover the shark's eyes with a piece of smooth, wet and dark cloth. Never press this against the eyes.



HOW TO PREVENT SHARK BITES

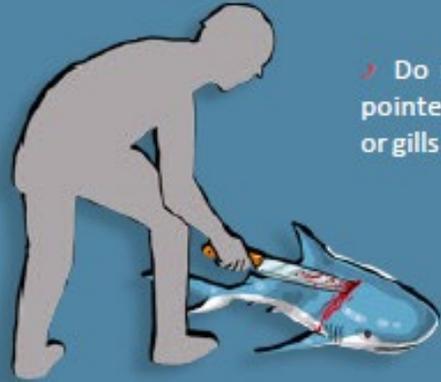
- A dead fish (skipjack) or a big stick placed between the jaws prevents it from biting and will allow it to be handled safely.



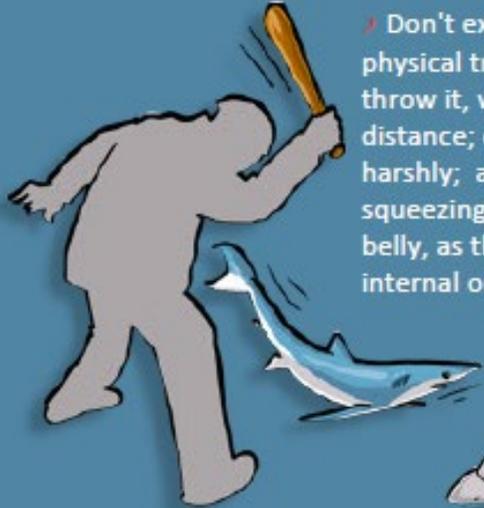
AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

indonesiantuna
Sustainable by tradition One-by-one

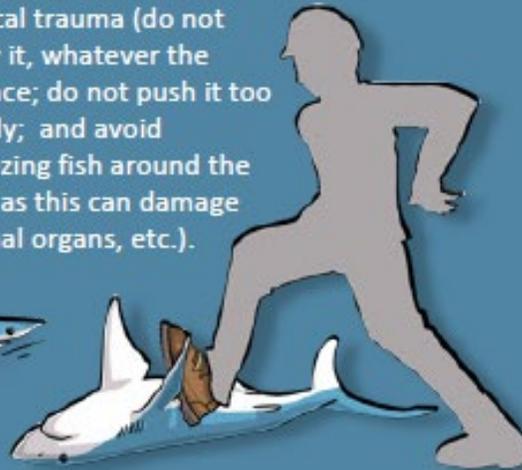
DO NOT:



Do not insert a gaff or other pointed objects in the body, jaw or gills to carry or drag the animal.



Don't expose animals to physical trauma (do not throw it, whatever the distance; do not push it too harshly; and avoid squeezing fish around the belly, as this can damage internal organs, etc.).



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

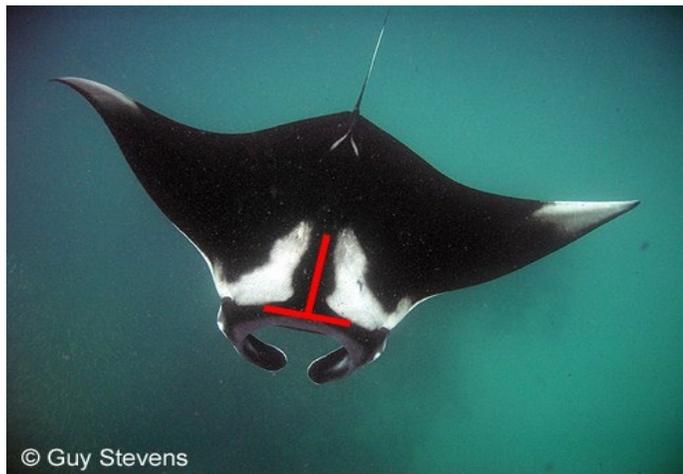
indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

Perlindungan Ikan Pari Manta

Kepmen 4/2014 tentang Status Perlindungan Penuh Ikan Pari Manta



Nama Ilmiah	<i>Manta alfredi</i>
Nama Inggris	Reef Manta Ray
Nama Indonesia	Pari Manta
Inf. Biologi	Usia dewasa → 6 – 15 tahun; Ukuran anakan → 182 – 192 cm Ukuran dewasa → 270 – 300 cm; Ukuran maksimum → 500 cm ; Usia maksimum → 40 tahun; Periode pemijahan → 2 – 5 tahun ; Periode kehamilan → 12 – 13 bulan; fekunditas → umumnya 1 anakan, terkadang 2 anakan;



Nama Ilmiah	<i>Manta birostris</i>
Nama Inggris	Oceanic manta ray, Giant manta ray, Devil ray
Nama Indonesia	Indonesia → Pari Manta; Lombok → Pari Kerbau ; Jawa → Cawang Kalung.
Inf. Biologi	Usia dewasa → 6 – 15 tahun; Ukuran anakan → 122 – 127 cm Ukuran dewasa → 360 - 380 cm; Ukuran maksimum → 670 -910 cm ; Usia maksimum → estimasi 40 tahun; Periode pemijahan → 2 – 5 tahun ; Periode kehamilan → 12 – 13 bulan; fekunditas → umumnya 1 anakan, terkadang 2 anakan;

Penanganan Pari

HOW TO HANDLE RAYS

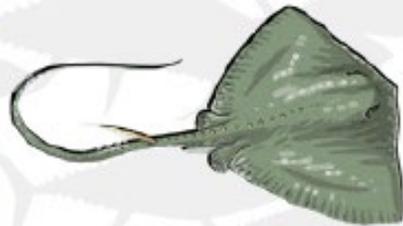


➤ In the case of a small manta ray, which can be handled by 2 or 3 people, it is recommended to carry it by the side of the wings.



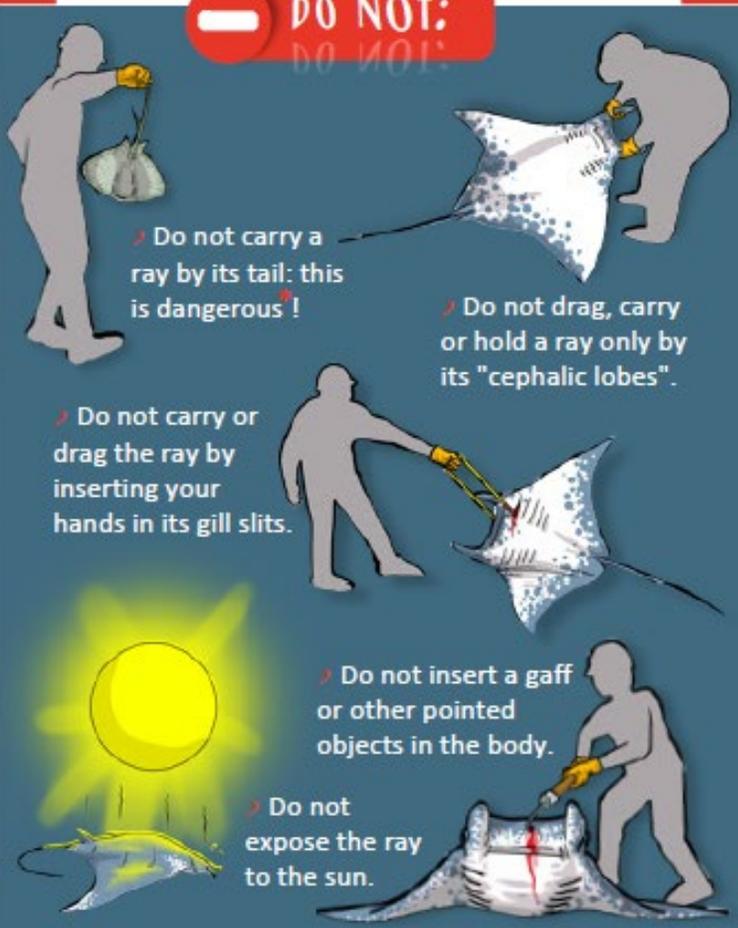
➤ Hold the ray far away from you in order to avoid lashes of the tail and the contact with the barbs.

* The 'stinger' of the stingray is a barbed spine that is located at the base of its tail. Stingrays use their barbs as defensive weapons to protect themselves from sharks and other predators. The Stingray's barb is covered in a mildly venomous sheath of skin. When the barb is pushed into a foreign body the venom is dispersed. A sting from a stingray is painful regardless its size, but not very harmful. It is better to avoid the rear part of this fish and handle it by the head.



DO NOT:
~~DO NOT~~

- Do not carry a ray by its tail: this is dangerous!
- Do not drag, carry or hold a ray only by its "cephalic lobes".
- Do not carry or drag the ray by inserting your hands in its gill slits.
- Do not insert a gaff or other pointed objects in the body.
- Do not expose the ray to the sun.





AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



Aktivitas Terlarang



Bagaimana cara menjaga hewan ETP ???



Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..



KESELAMATAN DILAUT



Kecelakaan dapat terjadi :

- ✓ Dalam pelayaran
- ✓ Saat Penangkapan
- ✓ Bongkar muat di pelabuhan

Penyebab :

- ✓ Kurangnya pengetahuan dan pelatihan
- ✓ Kurangnya kesadaran (tidak menggunakan peralatan keselamatan di atas kapal)

KESELAMATAN DI ATAS KAPAL

Berdasarkan Undang-Undang Keselamatan Kerja No. 1 Tahun 1970 Pasal 12b dan 12c tenaga kerja diwajibkan:

1. Memahami alat-alat perlindungan diri
2. Memenuhi dan mentaati semua syarat-syarat keselamatan kerja

Daftar Alat-alat Keselamatan di Kapal



Pelampung



Dayung



Pemadam kebakaran



Jaket Penolong



Kompas



GPS



Lampu senter



Bahan bakar cadangan



P3K



Ember dengan tali



Peta taut



Sepatu kerja



Tali ikat ke kapal



VHF Radio



Sarung Tangan

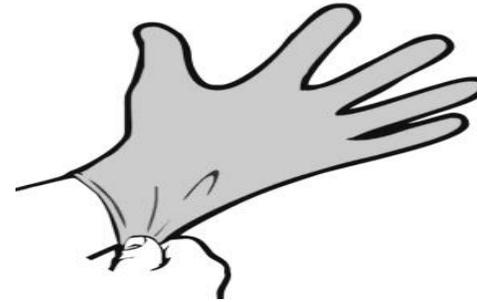
Tindakan Keselamatan Kerja

1.



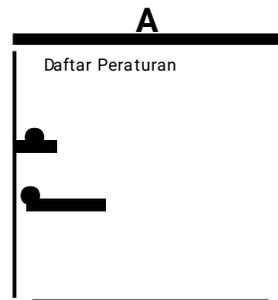
Mempersiapkan kelengkapan keselamatan kerja sebelum melakukan pekerjaan.

2.



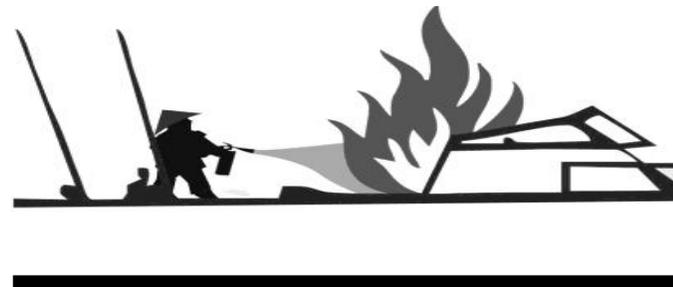
Memakai kelengkapan keselamatan kerja seperti sarung tangan, sepatu bot, pelindung kepala, pakaian khusus, dll.

3.



Mematuhi dan melaksanakan peraturan sesuai dengan prosedur di atas kapal.

4.



Mengambil suatu tindakan dengan benar apabila terjadi sesuatu yang mungkin dan menyebabkan kecelakaan di atas kapal

Kebakaran di Atas Kapal

Apa sajakah jenis api?

1) **Api cair**, yaitu api sumbernya berasal dari bahan cair, contohnya bensin

2) **Api padat**, yaitu api yang sumbernya berasal dari bahan padat, misalnya kayu

Jenis-jenis kebakaran:

1) **Kelas A**, bahan mudah terbakar dan meninggalkan arang Contoh: abu kayu, kertas, plastik karton, dll.
Untuk memadamkan menggunakan: air, tepung kimia

2) **Kelas B**, bahan bakar cair yang sifatnya tidak meninggalkan arang.
Contoh: minyak dan gas
Untuk memadamkan menggunakan: busa, tepung kimia

3) **Kelas C**, kebakaran listrik Contoh: komputer, lemari es, dll.
Untuk memadamkan menggunakan: CO, BCF, tepung kimia

4) **Kelas D**, kebakaran logam Contoh: aluminium, seng, dll.
Untuk memadamkan menggunakan: tepung kimia khusus seperti campuran kalium chlorida, barium chlorida, magnesium chlorida, natrium chlorida, dan kalsium chlorida

Teknik pemadaman api



Cooling yaitu mengurangi panas dengan mendinginkan



Smothering yaitu mengurangi perbandingan oksigen dan bahan bakar



Starvation yaitu menutup aliran bahan bakar



Cut Chain reaction yaitu memutus rantai reaksi pembakaran

Bahan pemadam kebakaran:

- 1) Bahan padat
 - a) Pasir dan tanah
 - b) Tepung kimia kering (*dry powder*)
- 2) Bahan cair: air, busa (*foam*)
- 3) Bahan gas: CO₂ dan N₂

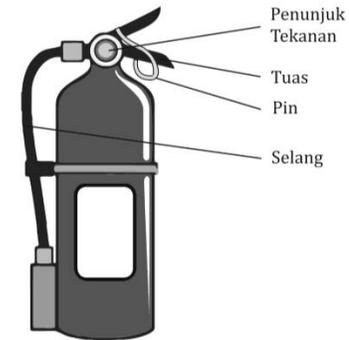
Persiapan mengatasi kebakaran:

- 1) Kebakaran di kapal dapat terjadi karena :
 - Bunga api dari ketel, cerobong, dapur
 - Hubungan arus pendek (korsleting)
 - Larangan merokok yang tidak dipenuhi
- 2) Yang harus diperhatikan untuk mengatasi kebakaran :
 - Tempatkan alat pemadam kebakaran pada
 - tempat strategis, mudah dilihat dan dijangkau
 - Buat daftar pembagian tugas regu pemadam kebakaran
 - Penempatan APAR (Alat Pemadam Ringan) harus sesuai

Perlengkapan pemadam kebakaran dengan air:

- 1) Selang air harus tahan gesekan, tahan bahan kimia, kuat menahan tekanan tinggi, ringan dan elastis
- 2) Penyemprot (*nozzle*) dibuat dari kuningan dapat memancarkan air secara lurus
- 3) Koping merupakan percabangan yang dipasang pada selang air
- 4) Pakaian tahan panas yang dilengkapi dengan helm, sepatu *booth*, masker dan sarung tangan

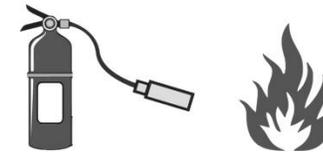
Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR)



Prosedur Penggunaan APAR



1. Tarik Pin



2. Arahkan pada dasar sumber api



3. Tekan Tuas



4. Semprotkan pada satu sisi ke sisi lainnya

Bertahan Hidup di Laut

Apabila kapal akan tenggelam, maka kita perlu mengetahui cara-cara bertahan hidup di laut.

10 prinsip bertahan hidup di laut:

- 1) Pengetahuan, peralatan dan kemauan hidup
- 2) Jangan panik, jangan buang waktu
- 3) Lakukan dengan tertib
- 4) Jangan melompat ke laut
- 5) Jangan melompat lebih dari 4.5 m
- 6) Jangan melompat ke dalam perahu penolong
- 7) Hemat tenaga
- 8) Jangan minum air laut
- 9) Gunakan peralatan *survival*
- 10) Jangan makan/minum berprotein

Cara pencegahan agar terhindar dari kecelakaan di laut:

- 1) Badan kapal harus baik
- 2) Berita cuaca harus dipantau
- 3) ABK harus mempunyai kemampuan fisik dan mental yang kuat
- 4) ABK harus punya disiplin tinggi

Isyarat dalam keadaan darurat:

- 1) Kebakaran dan keadaan darurat (bunyi lonceng dan alarm terus menerus jangka waktu 10 detik)
- 2) Meninggalkan kapal (7 tiup pendek dan 1 tiup panjang suling kapal/bunyi alarm terus menerus)
- 3) Orang jatuh kelaut (Berteriak "orang jatuh ke laut sebelah kiri/kanan, orang jatuh ke laut ke arah anjungan/3 tiup panjang suling kapal)
- 4) Pembatalan (kebakaran 3 tiup pendek suling kapal dan 3 bunyi pendek pada alarm umum)

Alat Keselamatan bagi ABK



1 Jaket/ baju pelampung



2 Pelampung penolong



3 Senter/ obor tangan



4 Asap apung



AP2HI
Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association

indonesiantuna
Sustainable by tradition One-by-one

PENANGANAN SAMPAH DI LAUT



ACUAN

UU No. 17 Tahun 2008
Tentang Pelayaran

Per Menteri Perhubungan No. 29
Tahun 2014 Tentang
Pencegahan Pencemaran
Lingkungan Maritim

Konvensi Internasional
(MARPOL 73/78)

MARPOL 73/78

Merupakan Konvensi Internasional untuk meminimalkan pencemaran lautan dan laut

Tujuan : Untuk melestarikan lingkungan laut dalam upaya untuk sepenuhnya menghilangkan polusi oleh minyak dan zat berbahaya lain

ADA 6 ANNEX DALAM MARPOL 73/78

Annex 1	Pencegahan Pencemaran oleh Limbah Minyak
Annex 2	Pencegahan pencemaran oleh bahan kimia beracun dalam bentuk curah
Annex 3	Pencegahan Pencemaran oleh bahan berbahaya dalam bentuk kemasan
Annex 4	Pencegahan pencemaran oleh kotoran
Annex 5	Pencegahan pencemaran udara oleh Sampah
Annex 6	Pencegahan pencemaran udara oleh gas buang cerobong kapal

PENCEGAHAN PENCEMARAN OLEH KOTORAN

Kotoran kapal meliputi:

1. Kotoran yang berasal dari saluran urin, kakus / toilet
2. Kotoran yang berasal dari saluran medis kapal yang berbentuk cairan
3. Kotoran yang berasal dari ruangan binatang hidup
4. Kotoran yang merupakan campuran dari salah satu kotoran di atas

Persyaratan Pembuangan Kotoran

1. Kotoran yang sudah dihancurkan dan dimatihamakan dapat dibuang pada jarak 4 mil atau lebih dari pantai.
2. Kotoran yang belum dihancurkan dan dimatihamakan dibuang pada jarak 12 mil atau lebih dari pantai.
3. Pembuangan tidak dilakukan sekaligus tetapi dialirkan pada waktu berlayar dengan kecepatan minimum 4 knots.
4. Selama di pelabuhan di buang ke fasilitas penampungan.

Pencegahan Pencemaran oleh Sampah

- Sampah adalah semua jenis sisa makanan, limbah domestic dan sisa operasional domestic kapal kecuali ikan segar.
- Contoh : Kertas, plastic, metal, dll

Persyaratan Pembuangan Sampah

1. Semua jenis plastic termasuk tali plastic, kantong plastic, jaring dan abu pembakaran plastic dilarang dibuang ke laut.
2. Sisa makanan dan sampah kertas, gelas, metal, botol dapat dibuang pada jarak 12 mil dari pantai.
3. Sampah sisa makanan apabila telah dihancurkan dan dapat melewati saringan 26mm dapat dibuang 3 mil dari pantai
4. Pelapis dan pembungkus yang terapung dapat dibuang pada jarak 25 mil atau lebih dari pantai

Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..



PENANGANAN SAMPAH DI LAUT

ACUAN

UU No. 17 Tahun 2008
Tentang Pelayaran

Per Menteri Perhubungan
No. 29 Tahun 2014
Tentang Pencegahan
Pencemaran Lingkungan
Maritim

Konvensi Internasional
(MARPOL 73/78)

MARPOL 73/78

Merupakan Konvensi Internasional untuk meminimalkan pencemaran lautan dan laut

Tujuan : Untuk melestarikan lingkungan laut dalam upaya untuk sepenuhnya menghilangkan polusi oleh minyak dan zat berbahaya lain

ADA 6 ANNEX DALAM MARPOL 73/78

Annex 1	Pencegahan Pencemaran oleh Limbah Minyak
Annex 2	Pencegahan pencemaran oleh bahan kimia beracun dalam bentuk curah
Annex 3	Pencegahan Pencemaran oleh bahan berbahaya dalam bentuk kemasan
Annex 4	Pencegahan pencemaran oleh kotoran
Annex 5	Pencegahan pencemaran udara oleh Sampah
Annex 6	Pencegahan pencemaran udara oleh gas buang cerobong kapal

PENCEGAHAN PENCEMARAN OLEH KOTORAN

Kotoran kapal meliputi:

1. Saluran urine, kakus/toilet
2. Saluran medis kapal yang berbentuk cairan
3. Ruangan binatang hidup
4. Kotoran yang merupakan campuran dari salah satu kotoran di atas

Persyaratan Pembuangan Kotoran

1. Kotoran yang sudah dihancurkan dan dimatihamakan dapat dibuang pada jarak 4 mil atau lebih dari pantai.
2. Kotoran yang belum dihancurkan dan dimatihamakan dibuang pada jarak 12 mil atau lebih dari pantai.
3. Pembuangan tidak dilakukan sekaligus tetapi dialirkan pada waktu berlayar dengan kecepatan minimum 4 knots.
4. Selama di pelabuhan di buang ke fasilitas penampungan.

Pencegahan Pencemaran oleh Sampah

Sampah adalah semua jenis sisa makanan, limbah domestic dan sisa operasional domestic kapal kecuali ikan segar, Contoh : Kertas, plastic, metal, sisa makanan, dll.

Persyaratan Pembuangan Sampah

1. Semua jenis plastic termasuk tali plastic, kantong plastic, jaring dan abu pembakaran plastic dilarang dibuang ke laut.
2. Sisa makanan dan sampah kertas, gelas, metal, botol dapat dibuang pada jarak 12 mil dari pantai.
3. Sampah sisa makanan apabila telah dihancurkan dan dapat melewati saringan 26mm dapat dibuang 3 mil dari pantai
4. Pelapis dan pembungkus yang terapung dapat dibuang pada jarak 25 mil atau lebih dari pantai

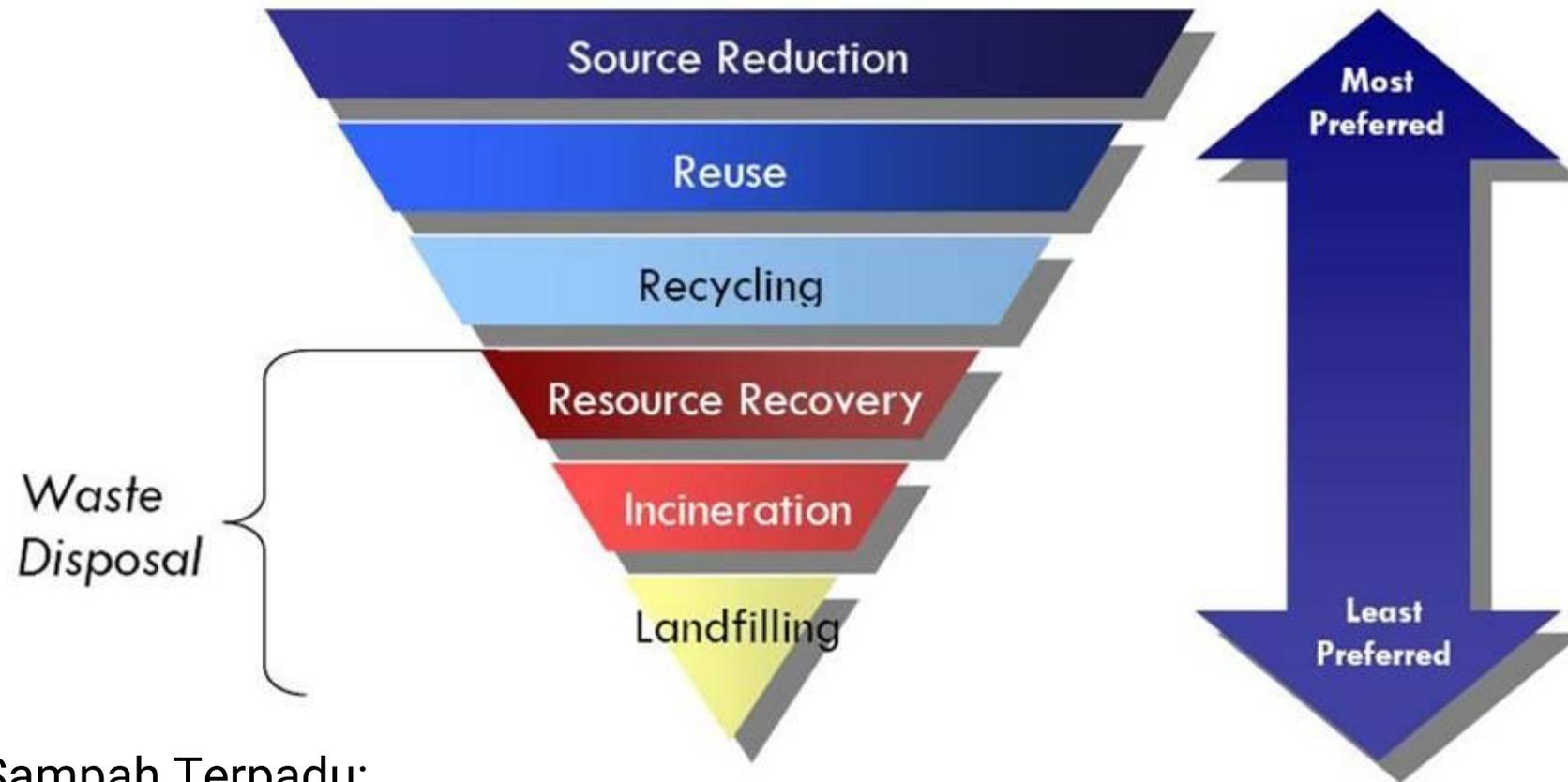
Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..



PENGOLAHAN SAMPAH TERINTEGRASI



The Solid Waste Management Hierarchy



Pengelolaan Sampah Terpadu:

- Serangkaian rencana untuk mengelola limbah padat
- Diadopsi oleh banyak pemerintah
- Sarana untuk mencapai keberlanjutan

Kenapa sampah harus dikelola?

- Menghemat sumber daya & energi
- Mengurangi polusi air & udara
- Menghemat ruang TPA
- Sampah = Makanan
 - ✓ Di alam tidak ada limbah
 - ✓ Komponen produk dapat didaur ulang atau biodegradable
 - ✓ Extended Producer Responsibility (EPR) atau Penatagunaan Produk

Source Reduction or “Reduce”

- Metode yang disukai: Mencegah pembentukan limbah sejak awal
- Produsen: Mengurangi bahan / energi yang digunakan selama produksi / distribusi
- Konsumen: Beli barang dengan kemasan minimal, hindari produk sekali pakai

Reuse

- ✓ Memperpanjang masa pakai produk yang dapat digunakan
- ✓ Memperbaiki barang, menjualnya atau menyumbangkannya untuk amal
- ✓ Menggunakan barang tahan lama dan bukan sekali pakai (mis. Tas belanja yang dapat digunakan kembali, sendok logam)
- ✓ Lebih disukai didaur ulang karena barang tidak perlu dikumpulkan / diolah kembali

Recycle

- ✓ Mengambil produk di akhir masa pakainya dan menggunakan semua atau sebagiannya untuk membuat produk lain
- ✓ Manfaat: Menghemat energi, sumber daya alam, dan ruang TPA mengurangi polusi, menciptakan lapangan kerja dan produk yang bermanfaat
- ✓ Membutuhkan pengumpulan, pemrosesan, pembuatan ulang, dan pembelian
- ✓ EPA memperkirakan 75% limbah kami dapat didaur ulang

Insinerasi Pembuangan Limbah & Penimbunan

- ✓ Pembatasan peraturan yang ketat dan biaya lingkungan dan ekonomi yang tinggi
- ✓ Item hampir tidak terurai di tempat pembuangan akhir modern
- ✓ Tempat pembuangan sampah menghadapi batasan kapasitas
- ✓ Sindrom NIMBY

Referensi

- Oklahoma Recycling Association (OKRA)
 - www.recycleok.org
- Regional Waste Exchange for Business
 - www.zerowastenetwork.org/RENEWDEV
- Local Waste Exchange for Individuals
 - www.freecycle.org

Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..



Tata Kelola Rumpon

Alat Bantu Penangkapan Ikan (Rumpon)

Permen KP No. 18 Tahun 2021

Rumpon adalah:

Alat Bantu Penangkapan Ikan:

- yang menjadi satu kesatuan dengan kapal penangkap ikan,
- menggunakan berbagai bentuk dan jenis pemikat/atraktor dari benda padat, berfungsi untuk memikat ikan agar berkumpul,
- yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penangkapan ikan

Permen KP No. 26 Tahun 2014

Rumpon adalah:

Alat Bantu Pengumpul Ikan:

- yang menggunakan berbagai bentuk dan jenis pengikat/atraktor dari benda padat, berfungsi untuk memikat ikan agar berkumpul,
- yang di manfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi penangkapan ikan



AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



Jenis Rumpon

Rumpon Menetap

- Rumpon yang ditempatkan secara menetap dengan menggunakan jangkar dan/atau pemberat
- Jenis Alat tangkap untuk Rumpon **Menetap** yang ditempatkan **di WPPNRI** yaitu
 - 1) pukot cincin pelagis kecil dengan satu kapal,
 - 2) pukot cincin pelagis besar dengan satu kapal,
 - 3) pancing ulur,
 - 4) pancing ulur tuna,
 - 5) pancing berjoran,
 - 6) huhate, dan
 - 7) huhate mekanis.
- Jenis Alat tangkap untuk Rumpon **Menetap** yang ditempatkan **di Laut Lepas** yaitu pancing ulur tuna.

Rumpon Hanyut

- merupakan Rumpon yang ditempatkan tidak menetap, tidak dilengkapi dengan jangkar, dan hanyut mengikuti arah arus
- Jenis Alat tangkap untuk Rumpon **Hanyut** yang ditempatkan **di Laut Lepas** yaitu pukot cincin pelagis besar dengan satu kapal



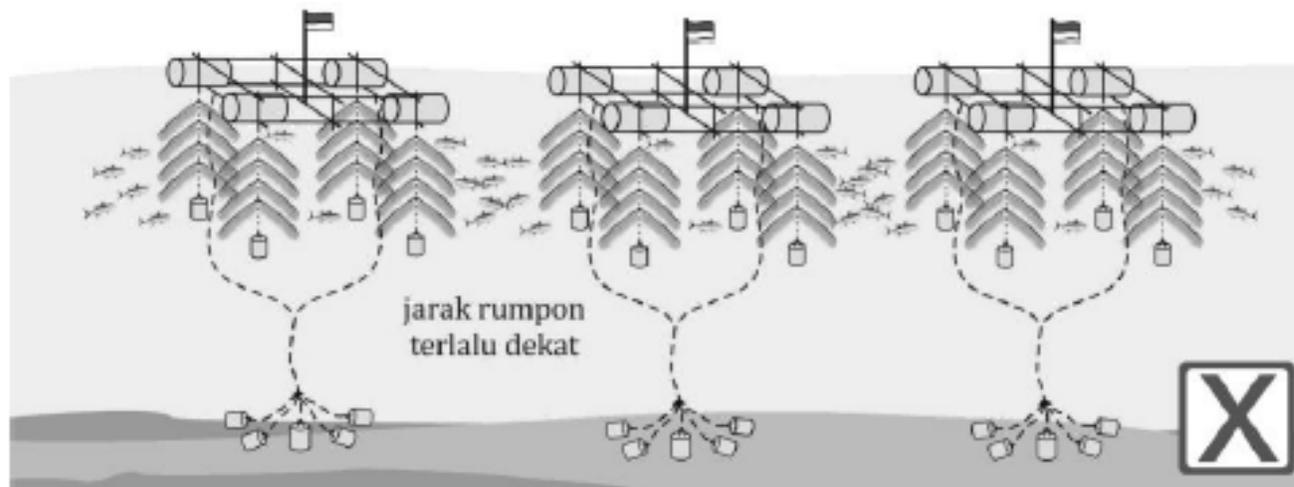
AP2HI

Asosiasi Perikanan Pole & Line
dan Handline Indonesia
Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association



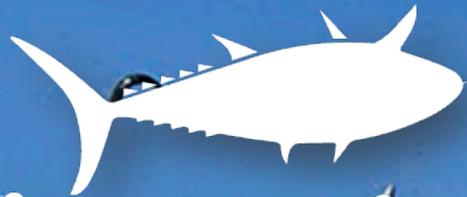
indonesian tuna
Sustainable by tradition One-by-one

Cara Memasang Rumpon



Ada pertanyaan? Mari kita diskusi..





indonesian tuna

Sustainable by tradition One-by-one